

**Pengaruh Rasio Keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan  
Rasio Solvabilitas) Terhadap Return Saham Perusahaan  
Tambang Emas di Bursa Efek Indonesia sebelum dan Sesudah  
Masa Pandemi Covid-19  
(Studi Kasus Pada Tahun 2019-2021)**



Oleh:

Nama : Muthia Fairuza Husna

No Mahasiswa : 18312261

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**Pengaruh Rasio Keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas) Terhadap Return Saham Perusahaan Tambang Emas di Bursa Efek Indonesia sebelum dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19**  
**(Studi Kasus Pada Tahun 2019-2021)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Muthia Fairuza Husna

No. Mahasiswa : 18312261

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Penulis,



(Muthia Fairuza Husna)

**Pengaruh Rasio Keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas) Terhadap Return Saham Perusahaan Tambang Emas di Bursa Efek Indonesia sebelum dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19**  
**(Studi Kasus Pada Tahun 2019-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Muthia Fairuza Husna

NIM : 18312261

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 14 Jaanuari 2022

Dosen Pembimbing,



(Yunan Najamuddin, Drs., MBA)

## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Universitas Islam Indonesia  
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 885376  
F. (0274) 882589  
E. fbe@uii.ac.id  
W. fbe.uui.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Ganjil 2021/2022, hari Senin, tanggal 07 Februari 2022, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : MUTHIA FAIRUZA HUSNA  
NIM : 18312261  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Rasio Keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas) Terhadap Return Saham Perusahaan Tambang Emas di Bursa Efek Indonesia sebelum dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Tahun 2019-2021)  
Dosen Pembimbing : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

#### Lulus

Nilai : A  
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

#### Tim Penguji:

Ketua Tim : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Anggota Tim : Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.

Yogyakarta, 14 February 2022

Ketua Program Studi Akuntansi,



M. Wahmudi, Dr., SE., M.Si., Ak., CMA  
NIK. 023120104

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**Pengaruh Rasio Keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas) Terhadap Return Saham Perusahaan Tambang Emas di Bursa Efek Indonesia sebelum dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Tahun 2019-2021)**

Disusun oleh : MUTHIA FAIRUZA HUSNA

Nomor Mahasiswa : 18312261

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Senin, 07 Februari 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Penguji : Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

## MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 5-8)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Bermimpilah yang sebesar-besarnya, tapi bersegeralah untuk mengerjakan sekecil-kecilnya kebaikan yang terdekat.”

(Mario Teguh)

المعهد الإسلامي  
الاستدرا الأندلسي

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur, penulis persembahkan skripsi ini untuk:

Bapak dan Ibu tercinta,

**Alm. Kasmani S.pd dan Dra. Rofiatun, MM**

Kakak tersayang,

**Riza Amalil Muttaqin S.T**

**Rizki Fitriana Noor AmKG, SST**

**Rahma Faela Sufa S.Sos**

Yang selama ini selalu mendidik, tak henti-hentinya memberikan semangat, nasihat, dukungan materiil maupun non materiil serta doa yang tidak pernah terputus untuk penulis.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamua'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh.*

Segala puji dan syukur dari Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kurunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas) Terhadap Return Saham Perusahaan Tambang Emas di Bursa Efek Indonesia sebelum dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Tahun 2019-2021)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program Sarjana Jenjang strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Proses penyusunan skripsi yang membutuhkan banyak waktu, pikiran dan tenaga namun dibalik itu tak lepas dari kerja keras, berdoa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dengan setulus hati kepada :

1. Allah *Subhanahu wa ta'ala*, yang selalu memberikan nikmat dan rahmat-Nya, serta kemudahan kepada penulis sehingga bias menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Segala puji hanya milik-Nya. Dia Maha Pendengar setiap doa- doa hamba-Nya dan Maha Berkuasa atas segala sesuatu.
2. Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Semoga Allah SWT memudahkan penulis untuk bias selalu mengambil teladan dari baginda Nabi muhammad dan istiqomah menerapkan sunnah-sunnahnya.
3. Ibu Dra Rofiatun, MM dan Alm. Bapak Kasmani. Selaku kedua orangtaua yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis. Yang telah mendidik dan

membimbing penulis sejak kecil hingga dewasa. Terimakasih atas segala doa dan motivasi yang diberikan sehingga penulis bias menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak ada yang mampu membalas segala kebaikan dan ketulusan ayah dan mama, kecuali Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya kepada keluarga kita. Semoga dapat bertemu kembali di Jannah-Nya kelak. *Aamiin yaa rabbal al'amin.*

4. Riza, Rizki, Rahma. Selaku kakak penulis yang senantiasa memberikan doa dan motivasi serta dukungan kepada penulis.
5. Bapak Yunan Najamuddin, Drs.,MBA. Selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu mengajarkan ilmu dan segala hal yang bermanfaat baik dari sisi ilmu pengetahuan dan bekal menghadapi persaingan akademik. Terimakasih atas segala ilmu dan bimbingan. Semoga Allah selalu diberikan kesehatan dan diberkahi kehidupan ibu dan sekeluarga. *Aaamiin yaa rabbal al'amin.*
6. Bapak Mahmudi. Selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII beserta segenap jajaran pengajar Prodi Akuntansi atas segala ilmu yang penulis peroleh.
7. Naura, Mecca, Rafa, Aily, Aisyah selaku keponakan yang telah memberikan energi positif terhadap penulis sehingga penulis merasa terhibur dan memberikan kasih sayang terhadap penulis.
8. Orin Zenitha, Shasya Aulia, Elfani Rahma, Amalia De Alvira selaku teman seperjuangan skripsi yang banyak menyampaikan kata-kata semangat dan motivasi bagi penulis.
9. Arif Suhendra, Laila Nur Azizah selaku kakak tingkat yang selalu memberikan masukan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seventeen dengan ketigabelas member yang saya sayangi sebagai idola yang selalu menjadikan *moodboster* dan kebahagiaan bagi penulis

11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis masih menyadari banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis menerima saran dan kritik yang membangun sehingga tercipta karya tulis yang lebih baik dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak- pihak yang membutuhkan dan semoga kita selalu diberikan petunjuk oleh Allah *Subhanahu wa ta'ala* dan dimasukkan kedalam Jannah-Nya kelak. *Aaamiin yaa rabbal al'amin.*

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 14 januari 2022

Penulis,  
Muthia Fairuza husna

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	vii
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
ABSTRAK .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	6
2.1 Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory) .....	6

2.1.1.2 Teori Portofolio.....	7
2.1.1.3 Teori Insentif.....	8
2. 2 Definisi Laporan Keuangan .....	8
2.2.1 Jenis-jenis laporan keuangan .....	10
2. 3 Rasio Keuangan.....	13
2.3.1 Jenis-jenis Rasio Keuangan .....	14
2.3.2 Rasio Likuiditas .....	14
2.3.3 Rasio Aktivitas.....	15
2.3.4 Rasio Solvabilitas.....	16
2. 4 Pengertian Harga Saham.....	16
2.4.1 Jenis-jenis Harga Saham .....	17
2.4.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham.....	18
2. 5 Pengertian Return saham .....	20
2.5.1. Jenis-Jenis Return saham.....	21
2. 6 Hubungan Harga Emas, Pandemi Covid-19, dan Harga Saham .....	21
2. 7 Hipotesis Penelitian .....	22
2.7.1 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Sebelum dan Sesudah Pandemi .....	22
2.7.2 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham Sebelum dan Sesudah Pandemi .....	24
2.7.3 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Sebelum dan Sesudah Pandemi .....	25
2. 8 Proposisi Penelitian .....	26
2. 9 Penelitian Terdahulu .....	27
2. 10 Kerangka Pemikiran .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Populasi dan Sampel.....	34

3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data .....	35
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.3.1 Variabel Dependen (Y) .....	36
3.3.2 Variabel Independen (X) .....	36
3.4 Teknik Analisis Data .....	36
3.5 Analisis Statistik Deskriptif .....	37
3.6 Uji Asumsi Klasik .....	38
3.6.1 Uji Normalitas.....	38
3.6.2 Uji Multikolinearitas .....	39
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas .....	39
3.6.4 Uji Autokorelasi.....	39
3.7 Alat Uji Statistik .....	40
3.7.1 Uji F (Anova).....	40
3.7.2 Uji Koefisien Determinasi .....	40
3.7.3 Uji Hipotesis (Uji Statistik t) .....	41
<b>BAB VI ANALIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4. 1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
4.1.1 Sejarah umum perusahaan pertambangan .....	42
4.1.2 Aktivitas Perusahaan Pertambangan .....	43
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	46
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	50
4.3.1 Uji Normalitas.....	50
4.3.2 Uji Multikolinearitas .....	51
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	53
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	55
4.4 Analisis Regresi linear Berganda .....	57
4.4.1 Uji F .....	57

4.4.2 Koefisien Determinasi.....	58
4.4.3 Uji Hipotesis (Uji Statistika t) .....	60
4.5 Pembahasan.....	62
4.5.1 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Sebelum Pandemi... 62	
4.5.2 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Sesudah Pandemi ... 63	
4.5.3 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham Sebelum Pandemi .... 63	
4.5.4 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham Sesudah Pandemi..... 64	
4.5.5 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Sebelum Pandemi 64	
4.5.6 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Sesudah Pandemi. 64	
4.6 Proposisi.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Saran .....	69
5.3 Implikasi Penelitian .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN DATA.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan yang Listing di BEI.....	34
Tabel 4.1 Hasil Statisti Deskriptif Sebelum Pandemi.....	46
Tabel 4.2 Hasil Statisti Deskriptif Sesudah Pandemi .....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Pandemi.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Sesudah Pandemi.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas Sebelum Pandemi .....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas Sesudah Pandemi.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedasitas Sebelum Pandemi .....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedasitas Sesudah Pandemi.....	55
Tabel 4.9 Hasil Autokorelasi Sebelum Pandemi .....	56
Tabel 4.10 Hasil Autokorelasi Sesudah Pandemi.....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji F Sebelum Pandemi .....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji F Sesudah Pandemi.....	58
Tabel 4.13 Hasil R Square Sebelum Pandemi.....	59
Tabel 4.14 Hasil R Square Sesudah Pandemi .....	59
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Sebelum Pandemi.....	61
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis Sesudah Pandemi .....	61

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas) terhadap return saham perusahaan tambang emas di bursa efek Indonesia sebelum dan sesudah masa pandemi covid-19. Sampel penelitian ini adalah 7 perusahaan tambang emas yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder yang telah dipublikasikan di bursa efek Indonesia. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda dengan uji t. dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa rasio keuangan berpengaruh terhadap return saham pada masa pandemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa return saham berpengaruh positif terhadap rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas) pada saat sebelum dan sesudah terjadinya pandemic covid-19.

**Kata Kunci:** Rasio Keuangan, Return Saham, BEI

## ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of financial ratios (liquidity ratio, activity ratio and solvency ratio) on stock returns of gold mining companies on the Indonesian stock exchange before and after the COVID-19 pandemic. The sample of this research is 7 gold mining companies listed on the Indonesian stock exchange. The data collection method uses secondary data that has been published on the Indonesian stock exchange. The analysis used in this research is multiple linear analysis with t test. in this study shows the results that financial ratios have an effect on stock returns during the pandemic. The results show that stock returns have a positive effect on financial ratios (liquidity ratio, activity ratio and solvency ratio) before and after the covid-19 pandemic.

**Keywords:** Financial Ratio, Stock Returns, IDX

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi di era sekarang semakin meningkat dan sangat berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat khususnya pada bidang bisnis ekonomi. Menurut riset yang dilakukan oleh kominfo menunjukkan bahwa di setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah bisnis ekonomi yang ada di Indonesia. Selain terjadinya peningkatan bisnis ekonomi di Indonesia sendiri juga menjadikan investasi sebagai ajang untuk memperoleh pendapatan.

Dalam keterangan bursa efek Indonesia Pasar modal merupakan tempat atau sarana bagi perusahaan atau emiten dengan masyarakat untuk menjalin suatu hubungan kerja sama di bidang saham. Pertemuan ini sangat berguna bagi kedua belah pihak, karena sama-sama menguntungkan satu sama lain. Dalam penjelasannya masyarakat yang tergabung dalam investasi atau yang biasa kita sebut dengan investor akan mendapatkan hasil timbal balik setelah membeli saham kepada emiten dan bagi emiten sangat berguna jika memiliki banyak investor. Hal ini akan mengurangi bunga tahunan yang dibayarkan namun sebagai gantinya emiten tersebut membayar dividen kepada para investor. Semakin banyak investor yang terdaftar di emiten maka akan semakin tinggi penghasilan yang diterima oleh keduanya.

Bukti kerja sama antara investor dan emiten tercatat dalam surat berharga sebagai bukti kepemilikan dari suatu perusahaan yang sering kita sebut dengan saham. Harga saham dapat dilihat melalui informasi yang dipublikasikan oleh emiten ke masyarakat. Emiten yang baik adalah emiten yang sudah terdaftar di bursa efek Indonesia karena emiten tersebut sudah terbukti go public. Menurut otoritas jasa keuangan atau OJK harga saham dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif atau tidak lancar. Hal ini dikarenakan

faktor yang memengaruhi harga saham yang naik turun menjadikan tantangan bagi para emiten dan investor.

Di tahun 2020 ini merupakan tahun di mana masa corona virus 19 muncul di Indonesia. Hal ini pun sangat berpengaruh bagi perekonomian Indonesia yang semakin menurun. Namun ekonomi yang menurun membuat masyarakat memutar otak untuk mencari cara agar memperoleh penghasilan pada masa pandemi yaitu dengan cara berinvestasi. Dengan adanya trend investasi saham pada bursa efek Indonesia terdapat lonjakan yang sangat signifikan sebesar 40%. Dari beberapa saham yang terdaftar di bursa efek Indonesia, perusahaan emas merupakan salah satu perusahaan yang berpotensi cukup stabil dalam penghasilan atau aset. Dari data yang tercatat di perusahaan emas, harga emas tiap tahun cenderung mengalami kenaikan dan berpotensi untuk dapat bisa dijadikan asset lancar pada masa sulit seperti pandemi covid-19 ini. 8 emiten perusahaan emas yang tercatat di bursa efek Indonesia, antara lain : PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB), PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA), PT United Tractors Tbk (UNTR), PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) , PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (SQMI), PT Archi Indonesia Tbk (ARCI).

Namun sebelum mendaftarkan diri sebagai investor di suatu perusahaan maka perlunya kita untuk mencari *history* yang terjadi di perusahaan tersebut. Cara mengetahui history perusahaan adalah dengan cara menganalisis rasio perusahaan terhadap harga saham seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio investasi.

Teori likuiditas (Kasmir, 2016) menyatakan bahwa rasio likuiditas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Hal ini mampu meyakinkan investor bahwa aktiva lancar perusahaan dapat dipenuhi dengan utang lancarnya.

Dalam Teori Lukman Syamsuddin (2011) mengenai rasio aktivitas terhadap harga saham mengatakan bahwa jika semakin tinggi rasio aktivitasnya maka semakin berlakunya aktiva penjualan perusahaan. Pernyataan perusahaan mengenai aktivitas rasio akan menjadi tolak ukur bagi investor untuk mempercayai kenaikan penghasilan perusahaan.

Rasio solvabilitas yaitu kemampuan dari suatu perusahaan dalam menjaga dan memenuhi kemampuannya untuk selalu mampu membayar utang-utangnya yang jatuh tempo secara tepat waktu dan tidak terlambat. pernyataan Fahmi (2013) terkait tentang rasio solvabilitas terhadap harga saham. Dari pernyataan perusahaan mengenai rasio solvabilitas, investor dapat menganalisis bagaimana kinerja perusahaan tentang utang-utang yang ada.

Dari hasil rasio keuangan tersebut mungkin menjadi dasar pengaruh perubahan return saham di suatu emiten. Para investor sebelum membeli saham seharusnya menjadikan rasio keuangan perusahaan untuk bahan dasar pertimbangan. Jika risiko perubahan harga saham karena faktor eksternal mungkin dapat ditoleransi, namun jika faktor internal perlu dipertanyakan kejelasan dari emiten tersebut. Mungkinkah faktor internal tersebut dapat dikelola baik dengan emiten atau tidak, investor harus mendapatkan kejelasan dan kepercayaan dari emiten yang akan diajak untuk bekerja sama.

Setelah mendapatkan nilai rasio dari perusahaan tersebut penting juga untuk menghitung mengenai return saham yang akan didapat oleh investor setelah membeli saham di perusahaan tersebut. Perhitungan return saham gunanya untuk mengetahui seberapa besar perolehan yang didapat dari harga jual saham tersebut. Jika harga jual dari saham tersebut naik maka otomatis harga beli saham juga naik beriringan dengan return saham yang didapat.

Berdasar pertimbangan latar belakang tersebut maka saya atau penulis memilih topik tentang Akuntansi Keuangan (Rasio Keuangan) untuk diteliti yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio**

## **Aktivitas dan Rasio Solvabilitas) Terhadap Return Saham Perusahaan Tambang Emas di Bursa Efek Indonesia sebelum dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Tahun 2019-2021)”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap return saham pada masa sebelum pandemi dan sesudah masa pandemi ?
2. Apakah ada perbedaan dari pengaruh rasio keuangan terhadap return saham sebelum dan sesudah masa pandemi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui rasio keuangan berpengaruh terhadap return saham pada masa sebelum pandemi dan sesudah masa pandemi
2. Untuk mengetahui adakah perbedaan dari pengaruh rasio keuangan terhadap return saham sebelum dan sesudah masa pandemic

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis laporan perusahaan terhadap harga saham saat di sebuah perusahaan

2. Bagi investor

Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan saham dalam bidang tambang emas yang terdaftar di bursa efek Indonesia

3. Bagi entitas terkait

Dapat menjadi bahan evaluasi bagi entitas tersebut agar mendapat ide dan manfaat yang terkandung dalam penelitian ini

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disajikan sebagai berikut :

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini terdiri dari landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian. Bab ini juga terdiri dari penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran penelitian.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, sumber data dan metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

### **BAB IV: ANALIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian, serta pembahasan mengenai hasil penelitian.

### **BAB V: SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Landasan Teori

##### 2.1.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Pertama kali teori sinyal ditemukan oleh Michael Spence (1973) dalam penelitiannya yang berjudul *Job Marketing Signalling* dikutip oleh Sumarsih (2019) mengatakan bahwa seseorang sebagai pemilik informasi memberikan suatu sinyal atau tanda mengenai kondisi perusahaan berupa informasi yang bermanfaat bagi pihak penerima atau investor. Brigham & Houston (2011) mengatakan bahwa teori sinyal adalah pandangan manajemen terhadap perkembangan perusahaan di masa mendatang yang mana akan mempengaruhi tanggapan atau reaksi calon investor terhadap perusahaan. Sinyal bisa berupa bentuk baik secara langsung dapat diamati atau perlu pemahaman lebih untuk memahami maknanya. Segala bentuk sinyal yang diberikan perusahaan memiliki satu tujuan yang sama, yaitu memberikan investor tentang harapan pasar untuk melakukan penilaian terhadap perusahaannya. Kekuatan informasi yang diberikan oleh suatu sinyal harus kuat dan terpercaya sehingga dapat mempengaruhi atau merubah penilaian pihak investor terkait kondisi perusahaan Gumanti (2009)

Informasi yang diberikan pihak perusahaan merupakan hal penting untuk pertimbangan pihak eksternal dalam menentukan keputusannya. Informasi berisikan tentang keterangan, catatan keuangan, petinggi-petinggi perusahaan, kondisi baik ataupun buruk dimasa lalu, masa sekarang, ataupun masa yang akan datang bagi keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Kelengkapan dan keakuratan informasi sangatlah diperlukan pihak eksternal khususnya pemegang saham di pasar modal sebagai sarana analisis untuk mengambil suatu keputusan investasi

Literatur ekonomi dan keuangan menjelaskan bahwa teori sinyal menerangkan bahwa pihak manajemen atau internal perusahaan mempunyai informasi yang lebih bagus terkait kondisi perusahaan dan peluang di masa depan dibandingkan dengan pihak eksternal, seperti investor, pemerintah, kreditor, ataupun pemegang saham. Hal itu menunjukkan perusahaan mempunyai wewenang lebih mengenai informasi daripada pihak eksternal yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Apabila suatu pihak mempunyai informasi lebih daripada pihak luar dalam teori keuangan disebut dengan ketimpangan informasi Gumanti (2009)

#### **2.1.1.2 Teori Portofolio**

Teori portofolio pertama kali ditemukan oleh Markowitz (1999). Kutipan oleh Samsul (2006) mengatakan bahwa teori portofolio adalah suatu kegiatan investasi berupa beragam macam instrument investasi. Portofolio sendiri mempunyai tujuan untuk membatasi risiko yang dialami pemegang saham ketika berinvestasi, dengan cara membagi dananya kedalam aset yang berbeda-beda sehingga jika suatu aset mengalami kerugian maka aset yang lainnya tidak ikut mengalami kerugian. Hal itu menguntungkan pihak investor karena nilai investasi tidak akan hilang seluruhnya.

Portofolio merupakan beberapa kolaborasi antara berbagai aset yang diinvestasikan oleh investor baik secara perorangan maupun badan. Portofolio dalam pasar modal memiliki keterkaitan dengan portofolio aset finansial, yaitu gabungan dari beberapa saham sehingga investor dapat mengurangi risiko kegagalan dan meraih return saham yang maksimal Sumariyah (1997)

Teori portofolio mempunyai ungkapan terkenal yang dikemukakan oleh Harry M Markowitz yaitu *“Don't put all yours eggs in one basket”* memiliki arti bahwa disarankan untuk tidak menaruh telur ke sebuah

keranjang. Makna yang dapat diambil terkait ungkapan tersebut bahwa apabila kita menaruh telur dalam satu keranjang dan tiba-tiba terjatuh, maka seluruh telur akan pecah semuanya. Dalam berinvestasi pun dapat menerapkan hal itu, instrumen investasi mempunyai banyak jenis, seperti saham, deposito berjangka, obligasi, ataupun reksadana sehingga investor diharapkan untuk membagi-bagi dananya kepada berbagai instrumen tersebut

### **2.1.1.3 Teori Insentif**

Teori insentif didefinisikan sebagai suatu teori yang berasal dari pengamatan. Teori insentif membuktikan bahwa perilaku seseorang saat bekerja mempengaruhi minat dan timbal balik apa yang akan diberikan ketika melakukan sesuatu. Cascio (1995) mengatakan bahwa insentif merupakan reward yang diberikan kepada individu yang bekerja dibawah suatu pekerja karena memiliki pencapaian. Maksud dari memberikan insentif karena untuk membuktikan apakah terjadi perubahan saat terjadi sesuatu yang mungkin baru terdengar.

Menurut Hariandja (2002) memberikan penghargaan atas pencapaian seseorang dalam mengubah suatu keadaan menjadi yang lebih baik. Perubahan situasi dan perubahan keadaan menjadikan teori insentif sangat berlaku di suatu pekerjaan. Dorongan yang diberikan kepada seseorang untuk bekerja secara baik dan berdampak positif dan untuk menghindari kejadian yang buruk. Teori insentif dapat diterapkan pada saat genting tujuannya adalah untuk menormalkan kembali situasi yang awalnya buruk menjadi lebih baik. Pada saat pandemi seperti ini teori insentif dapat diberlakukan diberbagai macam pekerjaan yang mengalami penurunan performa kerja.

## **2.2 Definisi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan hasil kondisi suatu perusahaan atau entitas. Menurut PSAK No. 1 (revisi 2009)

laporan keuangan merupakan suatu laporan yang disajikan dalam bentuk tersusun dari perusahaan atau entitas yang menunjukkan pembagian posisi keuangan.

Laporan ini biasanya dibuat dalam jangka waktu tertentu. Komitmen ditentukan oleh kebijakan perusahaan, jika dilakukan setiap bulan atau setahun sekali, terkadang kedua perusahaan menggunakan keduanya. Laporan keuangan disusun untuk menentukan posisi keuangan perusahaan. Biarkan cabang menggunakan akuntansi untuk menilai dan mencegah langkah-langkah dengan benar dan cepat jika posisi keuangan bisnis sulit jika perlu diubah.

Memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan, neraca menunjukkan nilai aset, kewajiban dan ekuitas selama periode waktu tertentu, dan laporan kinerja bisnis selama periode waktu tertentu merupakan tujuan dibuatnya laporan keuangan

Baridwan (2004) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil bukti kinerja perusahaan yang dikemas secara singkat dan jelas berupa laporan dari transaksi perusahaan atau entitas. Laporan keuangan dirancang agar tugas yang diamanahkan dari suatu perusahaan atau entitas itu dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan lain dari laporan keuangan adalah untuk dijadikan bukti kepada umum khususnya kepada investor agar entitas dapat melakukan perjanjian terikat mengenai kerja sama perusahaan.

Menurut standar akuntansi keuangan (SAK) Laporan keuangan adalah berbagai bagian dari proses pelaporan keuangan secara keseluruhan, termasuk; merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (kas atau arus kas, catatan dan laporan lainnya) dan dokumen pengungkapan lainnya.

Menyadari pentingnya laporan keuangan, laporan ini harus disiapkan dengan hati-hati dan bertanggung jawab kepada orang yang kompeten di bidangnya, seperti akuntan. Akuntan harus memberikan laporan terperinci kepada pihak terkait, yang biasanya disiapkan selama tinjauan tahunan atas transaksi keuangan. Oleh hal itu tentu saja kita dapat menyimpulkan bahwa definisi laporan keuangan adalah suatu pernyataan yang berisi informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan tersebut harus disajikan dan dimasukkan sebagai bahan diskusi evaluasi untuk pengembangan bisnis di masa depan.

### **2.2.1 Jenis-jenis laporan keuangan**

Jenis-jenis laporan keuangan dapat kita lihat sebagai berikut :

#### **1. Laporan laba rugi**

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yang merinci pengeluaran dan pendapatan perusahaan. Laporan ini berisi informasi tentang pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Umumnya, laporan ini dirancang untuk menunjukkan status keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu, sebagian besar laporan dibuat pada akhir tahun atau bulan sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Laporan laba rugi membantu pemegang saham mengetahui status keuangan perusahaan saat ini. Oleh karena itu, laporan tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi tindakan kebijakan di masa mendatang.

#### **2. Neraca**

Neraca biasanya mencakup informasi tentang aset dan kewajiban perusahaan dari waktu ke waktu. Ada dua jenis laporan saldo dalam aplikasi. Format khusus atau format vertikal dan kontrol atau horizontal. Pada intinya, neraca adalah kumpulan dari semua laporan keuangan. Hal ini juga biasanya dilakukan pada waktu-waktu

tertentu dalam setahun. Tujuannya adalah untuk menentukan ukuran keuangan untuk tahun depan.

Neraca merupakan laporan keuangan yang sangat penting. Laporan ini berisi semua informasi tentang pemegang saham perusahaan, pemberi pinjaman, peraturan pemerintah saat ini dan berbagai kebijakan lainnya. Beberapa informasi ini sangat penting sehingga tidak boleh bocor. Semua informasi ini memainkan peran penting dalam pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, hanya orang di dalam yang dapat menemukan informasi yang spesifik dan informasi yang detail.

Selain itu, kegunaan lain dari neraca adalah untuk melihat posisi keuangan beberapa perusahaan. Laporan ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat. Laporan keuangan ini menjadi prioritas perusahaan. Minimal, untuk memeriksa apakah data laporan gabungan cocok dengan data individual dalam laporan sebelumnya. Data neraca tidak boleh berbeda dengan mata uang apapun. Jika ada perbedaan, berarti ada yang salah dan perlu diperbaiki. Ini adalah akuntan atau bendahara yang perlu diangkat dari waktu ke waktu. Jika tidak dicek, timbul kebingungan saat membaca seluruh laporan keuangan perusahaan.

### 3. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas ini adalah salah satu jenis laporan keuangan yang paling penting, terutama untuk perusahaan yang terdaftar. Tujuannya adalah untuk memungkinkan perusahaan menjelaskan kenaikan atau penurunan kekayaan bersih selama periode waktu tertentu, bersama dengan prinsip-prinsip pengukuran tertentu yang harus diikuti. Jika terjadi perubahan akun saham pada tahun tertentu, sebagian besar memiliki struktur kepemilikan yang kompleks.

Tujuan dari laporan perubahan ekuitas pemegang saham adalah untuk menyajikan laporan perubahan modal kerja dan menggambarkan investasi, kas dan aset utang yang disiapkan selama periode tersebut.

#### 4. Laporan arus kas

Laporan arus kas, atau lebih umum dikenal sebagai arus kas, dapat dipahami sebagai catatan keuangan yang berisi informasi tentang pendapatan dan pengeluaran selama periode waktu tertentu. Laporan ini sangat berguna ketika Anda meninjau struktur keuangan Anda. (Likuiditas dan keringanan utang) serta kekayaan bersih perusahaan. Selain itu, Anda dapat menggunakannya sebagai strategi adaptif untuk menghadapi situasi dan peluang yang berubah.

Laporan arus kas harus disiapkan oleh Departemen Akuntansi atau Keuangan. Setelah itu, dikirim ke pemangku kepentingan untuk kepatuhan untuk memastikan semua biaya dan pendapatan berjalan lancar.

#### 5. Catatan atas laporan keuangan

Informasi dalam laporan keuangan mengacu pada informasi tambahan yang membantu menjelaskan bagaimana perusahaan sampai pada laporan keuangannya. Tidak sah untuk mencatat data keuangan atau memberikan informasi kepada mereka yang membutuhkan tanpa informasi di kolom keempat. Namun, informasi yang terkandung dalam laporan keuangan umumnya relevan karena menyoroti masalah signifikan yang terkait dengan posisi keuangan entitas.

Sebelum seorang investor akan berinvestasi atau mendapatkan saham dari suatu perusahaan pastinya investor akan menghitung sebuah rasio perusahaan tersebut untuk memastikan perusahaan tersebut layak untuk diberikan saham atau tidak. Untuk

itu perlunya laporan keuangan untuk menghitung rasio keuangan bagi seorang investor.

### 2.3 Rasio Keuangan

Kasmir (2016) mengatakan bahwa rasio keuangan merupakan suatu kejadian yang dilakukan untuk mengetahui angka yang dihasilkan oleh entitas, kejadian ini biasanya dilakukan untuk perbandingan nilai suatu entitas dari hasil laporan keuangan yang dipublikasikan. Rasio keuangan biasanya diambil dari beberapa jenis laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca (Harjito dan Martono 2011). Dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan suatu laporan perusahaan atau entitas yang bertujuan untuk mengetahui nilai akhir (*bad or good*) dari kinerja perusahaan yang dibandingkan.

Rasio keuangan merupakan alat untuk menganalisis dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan indikator kesehatan perusahaan. Akuntan biasanya sering dapat menemukan data keuangan dari laporan keuangan saat ini seperti neraca, laporan laba rugi, laporan keuangan, dan lain-lain. Dalam hasil akhirnya rasio keuangan ini adalah metode umum untuk menghitung nilai rata-rata laporan keuangan dan menjelaskan hubungan antara mata uang tertentu dan mata uang lainnya dalam laporan keuangan.

Tujuan dari Rasio keuangan yaitu digunakan untuk menafsirkan dan menganalisis laporan keuangan tahunan suatu perusahaan. Pada pemeriksaan lebih dekat, ukuran keuangan ini sebenarnya adalah alat aritmatika. Tugasnya adalah menjelaskan hubungan antara kedua jenis data keuangan tersebut. Selain itu, analisis keuangan yang melakukan analisis hubungan ini dapat melakukannya melalui dua metode perbandingan. Yang pertama adalah membandingkan rasio saat ini dengan rasio yang sama di masa lalu dari perusahaan yang sama. Perbandingan

lainnya adalah bagian suatu perusahaan dengan bagian yang sama dari perusahaan atau industri lain dalam industri yang sama.

Dari pengamatan penulis mengenai rasio keuangan ini bahwa tujuan dari rasio keuangan adalah untuk mengetahui kualitas perusahaan, perbandingan rasio ini sangat penting bagi perusahaan dan para investor. Namun tujuan keduanya ialah sama yaitu untuk mengonfirmasi apakah perusahaan tersebut sehat dalam artian laporan keuangan selalu *balance*/meningkat atau tidak sehat.

### **2.3.1 Jenis-jenis Rasio Keuangan**

Menurut Budi Raharjo (2007) rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi 5 bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Aktivitas
3. Rasio Solvabilitas
4. Rasio Profitabilitas
5. Rasio investasi

### **2.3.2 Rasio Likuiditas**

Rasio Likuiditas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Tipe kewajiban jangka pendek yang dimaksud adalah utang jangka pendek yang harus dibayar dengan jatuh tempo lebih pendek. Menurut kasmir (2016) perusahaan yang memiliki kewajiban jangka pendek yang lebih banyak dibanding dengan kewajiban jangka Panjang maka perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh investor untuk membeli saham dengan kata lain perusahaan mampu berhasil membayar utang tanpa ada beban berkepanjangan. Dalam penelitian current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Untuk

menentukan rasio likuiditas dapat dicari dengan perhitungan current ratio.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Aset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Dalam penjabaran rasio keuangan. Rasio likuiditas semakin tinggi nilai current rasionya maka menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya dan begitu sebaliknya semakin rendah nilai current ratio menunjukkan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila suatu perusahaan dapat mengatasi persyaratan hutang jangka pendek maka dapat mempengaruhi kredibilitas perusahaan dan dapat dianggap sebagai pertanda bahwa perusahaan memiliki prospek yang sangat positif dan dapat menciptakan kelangsungan usaha. Jika hasil keuangan perusahaan menunjukkan optimisme maka saham akan diminati investor, dan harganya akan naik (Harianto dan Sudomo, 2001), dan jika harga saham naik maka return saham yang diterima investor akan semakin tinggi juga.

### 2.3.3 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas memiliki pengertian sebagai rasio untuk mengukur kegiatan bagaimana emiten tersebut memanfaatkan aset dengan sebaik-baiknya. Hal ini mengakibatkan dampak bagi harga saham karena untuk mengukur ke efektifan kinerja perusahaan dalam mengelola dan mengolah kas, pendapatan, dan pengeluaran atau tidak.

Dalam Teori (Syamsudin, 2014) mengenai rasio aktivitas terhadap harga saham mengatakan bahwa jika semakin tinggi rasio aktivitas nya maka semakin berlakunya aktiva penjualan perusahaan. Pernyataan perusahaan mengenai aktivitas rasio akan menjadi tolak ukur bagi investor untuk mempercayai kenaikan penghasilan perusahaan.

Perputaran Total Aktiva (Total Assets Turn Over)

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 2.3.4 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yaitu kemampuan dari suatu perusahaan dalam menjaga dan memenuhi kemampuannya untuk selalu mampu membayar utang-utangnya yang jatuh tempo secara tepat waktu dan tidak terlambat. pernyataan Fahmi (2013) terkait tentang rasio solvabilitas terhadap harga saham. Dari pernyataan perusahaan mengenai rasio solvabilitas, investor dapat menganalisis bagaimana kinerja perusahaan tentang utang-utang yang ada. Pengukuran rasio solvabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Debt to Equity Ratio (DER)

$$\frac{\text{Total Jumlah Utang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Langkah selanjutnya untuk mengukur seberapa pantas perusahaan tersebut untuk dijadikan investasi tidak hanya sekedar rasio keuangan namun perlu juga untuk melihat harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut, apakah pantas atau tidak, apakah harga saham perusahaan tersebut naik atau turun.

#### 2.4 Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan pedoman bagi para investor untuk pengambilan keputusan terhadap investasi. Menurut anoraga (2006) harga saham adalah transaksi yang berupa uang yang dikeluarkan dari investor ke perusahaan untuk memperoleh suatu surat yang menyatakan bahwa investor memiliki sebagian dari perusahaan tersebut. Harga saham perusahaan merupakan salah satu faktor terpenting dalam memilih berinvestasi. Presentasi harga saham yang semakin naik atau memiliki tingkat saham yang stabil akan mengundang para investor untuk berinvestasi, hal ini dikarenakan perusahaan dapat dipercaya memberikan profit yang semakin tinggi di kemudian hari.

Harga saham ini mengacu pada hak kepemilikan atas aset perusahaan. Oleh karena itu, harga saham menjadi titik tolak nilai suatu perusahaan bagi suatu perusahaan. Artinya, semakin tinggi harga sahamnya. Semakin besar nilai perusahaan, semakin baik. Harga saham tergantung pada arus kas yang diharapkan. Tidak hanya sekarang tetapi juga di tahun-tahun mendatang, yang berarti Anda harus melihat aktivitas jangka panjang perusahaan. Naik turunnya harga saham berkaitan erat dengan naik turunnya nilai suatu perusahaan di mata pasar secara keseluruhan. baik perusahaan besar maupun kecil dari sudut pandang ekonomi makro Harga saham dapat menjadi indikasi kondisi ekonomi masing-masing negara dan sektornya masing-masing. Nilai rata-rata dari total kenaikan harga saham suatu negara. Bisa jadi itu pertanda sedang memperkuat perekonomian negara.

#### **2.4.1 Jenis-jenis Harga Saham**

Menurut penuturan Sawidji (2005) harga saham memiliki beberapa jenis dan dapat dikelompokkan menjadi 8 bagian di antaranya sebagai berikut :

1. Harga Saham Harga Nominal

Merupakan nilai atau harga yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Dalam lembar sahamnya semakin besar nilai nominal maka semakin baik emiten tersebut

2. Harga Saham Harga Perdana

Merupakan harga yang ditetapkan oleh emiten dan emisi yang terikat oleh suatu perjanjian sebelum dikirim atau dipublikasikan ke bursa efek Indonesia

3. Harga Saham Harga Pasar

Merupakan harga yang ditunjukkan oleh investor ke investor lain setelah penentuan harga saham terpublikasi di bursa efek Indonesia.

Dalam kegiatan ini harga pasar sudah terikat oleh emiten yang bersangkutan.

4. Harga Saham Harga Pembukaan

Merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka.

5. Harga Saham harga Penutup

Merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa ditutup atau pada saat akhir hari dibukanya bursa

6. Harga Saham Harga Tertinggi

Merupakan harga tertinggi yang dikemukakan pada saat hari bursa. Harga tertinggi tidak menentu jumlahnya dan bisa terjadi berulang kali serta harga tertinggi ini tidak berlaku bagi harga saham lama

7. Harga Saham Harga Terendah

Merupakan harga terendah yang dikemukakan pada saat hari bursa.

8. Harga Saham Rata-Rata

Merupakan jumlah harga dari yang tertinggi sampai harga terendah dibagi dengan jumlah. Harga rata-rata dapat dicatat di buku transaksi harian, bulanan, tahunan

#### 2.4.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham

Harga saham pada dasarnya tidak bisa diprediksi setiap waktu. Ada kalanya harga saham itu naik dan kadang turun atau bisa stabil. Dalam penjelasan Brigham dan Houston (2011) bahwa faktor yang memengaruhi harga saham dikelompokkan menjadi 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Penjabaran selanjutnya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Faktor internal (fundamental)

- a. Memasukkan data penjualan seperti pengumuman, kinerja penjualan, informasi kontrak, penarikan produk baru, laporan produk, laporan keamanan, dan perubahan harga.
- b. Pengumuman pendanaan yang berhubungan dengan ekuitas dan utang
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (management board of director announcements) antara lain pengaruh perubahan dan pergantian jabatan atau direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d. Laporan yang akan diverifikasi antara lain laporan investasi, laporan penggabungan investasi, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisi dan diakuisisi, dan laporan investasi lain yang berhubungan dengan saham investor
- e. Pengumuman laporan program kerja investasi seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya untuk pengembangan kualitas perusahaan
- f. Pengumuman laporan yang berhubungan dengan tenaga kerjaan (labour announcements), seperti perpanjangan kontrak atau negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya yang berhubungan dengan karyawan.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti prediksi tentang laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal earning per share (EPS), dividend per share (DPS), Price Earning Ratio (PER), Net profit margin (NPM), return on assets (ROA) dan lain tentang laporan keuangan perusahaan

## 2. Faktor eksternal

- a. Pengumuman kebijakan dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan yang ditetapkan pemerintah dan deposito kurs

valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah yang tujuannya untuk menyamakan.

- b. Pengumuman hukum (*legal announcements*) seperti tuntutan terhadap perusahaan yang mengalami masalah terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya yang memiliki masalah yang harus diselesaikan melewati jalur hukum.
- c. Pengumuman berhubungan dengan industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan tentang pemicu perdagangan, pembatasan harga saham perdagangan atau penundaan trading.
- d. Peristiwa politik dan ekonomi lokal dan ketidakstabilan mengubah harga saham Indonesia dari bursa efek Indonesia

## 2.5 Pengertian Return saham

Return saham merupakan keuntungan yang didapatkan ketika memperoleh saham dalam sebuah investasi (Jogiyanto 2007). Biasanya return saham terdiri atas deviden dan capital loss/gain dari perusahaan tersebut (Carrado and Jordan). Return saham atau harga beli saham tersebut serta tingkat bunga dalam segmen tersebut. Perlu dicatat bahwa perdagangan investasi diperlukan untuk mendapatkan pengembalian atas penjualan yang telah selesai. Pasalnya, seorang trader tidak mau menghasilkan uang tanpa mengembalikan sahamnya.

Hal ini diperlukan untuk mendapatkan atau mengurangi saham di mana seseorang harus berinvestasi, terutama ketika memilih saham sebagai alat. Menurunkan nilai saham dalam hal jual beli saham maupun saham dan keuntungan. Jadi ada dua kemungkinan, untung dan rugi. Jika Anda mampu, itu berarti menjual saham dan menghasilkan keuntungan. Namun, jika harga tersebut naik, itu bisa berarti Anda merugi karena perdagangan saham.

Perhitungan untuk return saham sebagai berikut :

$$(Pt - Pt1) / Pt1$$

Harga saham saat ini – harga saham periode lalu / harga saham penutup

### 2.5.1. Jenis-Jenis Return saham

#### 1. Return realisasian

Return realisasian adalah pengembalian yang dihitung berdasarkan indikator historis. Informasi historis sendiri merupakan respon atau akibat dari perubahan harga saham yang memberikan saham kepada Bursa Efek Indonesia (BEI). Investor juga memiliki akses ke informasi historis dengan memilih nama mereka dan kemudian masuk ketika arah saham terlihat.

#### 2. Return ekspektasian

Return ekspektasian adalah keterkaitan dengan apa yang diharapkan atau keinginan dari investor itu sendiri.

## 2.6 Hubungan Harga Emas, Pandemi Covid-19, dan Harga Saham

Virus Covid-19 pertama kali ditemukan di Indonesia pada awal Maret tahun 2020 membuat IHSG melambat pasca pandemi covid-19. IHSG mengalami penurunan sampai dengan 4000 level pada saat virus covid-19 masuk ke Indonesia. Memang, penurunan yang drastis ini terkait erat dengan pemerintah Indonesia yang saat itu sedang kesulitan memerangi Covid-19. Masalah dan perasaan muncul yang memaksa investor untuk menghasilkan lebih banyak uang. Mengecualikan pasar modal untuk menurunkan harga saham.

Dalam data harga saham yang tercantum dalam IDX mengenai perusahaan tambang emas yang terdaftar di bursa efek Indonesia menyatakan bahwa harga emas di bulan maret 2020 mengalami penurunan secara Bersama yang mengakibatkan terjadinya fluktuasi dalam pengambilan keputusan harga saham. Keputusan mengenai penurunan

harga saham berimbang pada pendapatan return saham yang diterima oleh investor dilaporkan keuangan bulan berikutnya sehingga perusahaan harus mendapatkan banyak tugas untuk menaikkan Kembali harga saham yang mengalami penurunan karena pandemic covid-19 yang masuk ke Indonesia.

Namun harga saham yang menurun tidak membuat nilai harga emas juga menurun. Dalam data catatan harga emas Indonesia maupun dunia tidak ada perubahan yang diakibatkan oleh pandemic covid-19. Pada tahun 2020 dibulan februari sebelum pandemi covid-19 masuk ke Indonesia harga emas Indonesia tercatat sebesar Rp.780,000 dan harga emas dunia tercatat Rp.698,005. Dan pada bulan maret harga emas Indonesia tercatat Rp. 809,000 dan harga emas dunia tercatat Rp.728,442 begitupun seterusnya harga emas Indonesia maupun dunia semakin naik.

## **2.7 Hipotesis Penelitian**

### **2.7.1 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Sebelum dan Sesudah Pandemi**

Rasio likuiditas dijadikan sebagai pedoman bagi investor untuk mengetahui kemampuan untuk mengelola aset perusahaan yang ada untuk menutupi asetnya yang terbatas atau hutang jangka pendeknya. Jika perusahaan dapat mengelola dengan baik maka investor memiliki kepercayaan kepada emiten dan saham banyak diminati oleh para investor (kasmir 2016).

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh sinaga (2020), diberitahukan bahwa current ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Berbeda dengan penelitian Thriye (2013) dan Dewi (2020) yang menunjukkan bahwa current ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. CR biasanya digunakan sebagai alat ukur mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan. Current ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas dan dapat

diartikan sebagai indikator awal mengenai ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada sisi lain, suatu perusahaan yang memiliki current ratio terlalu tinggi bukan berarti memiliki kinerja yang bagus

Dari penelitian sebelumnya mengenai pengaruh current rasio terhadap return saham Ulupui (2005) menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return Saham. Beberapa investor akan menginterpretasikan bahwa kondisi Current Ratio (CR) yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang likuid yang berarti bahwa perusahaan dalam keadaan memiliki kemampuan yang baik dalam mendanai perusahaan dalam jangka pendeknya. Namun demikian beberapa investor memiliki pendapat yang berbeda, dimana Current Ratio (CR) yang tinggi justru mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan aktiva lancar dalam kondisi yang kurang baik. Karena dengan nilai Current Ratio (CR) yang tinggi ini ternyata return saham yang dihasilkan perusahaan hanya kecil. Nilai current ratio tidak menjamin return saham akan berubah

Dalam rasio likuiditas akan terjadi perhitungan yang disebut dengan current ratio. Current ratio adalah dasar paling penting untuk mengetahui bahwa perusahaan itu mampu menggunakan asset lancarnya untuk memenuhi kewajibannya tau utang lancarnya atau tidak. Current ratio merupakan landasan paling penting untuk mengetahui hal ini. Semakin tinggi nilai current rasionya maka semakin bagus tingkat pengelolaan keuangan di perusahaan tersebut

Berdasarkan pada uraian tersebut, peneliti akan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Current ratio (rasio likuiditas) berpengaruh terhadap return saham sebelum pandemi**

## **H2: Current ratio (rasio likuiditas) berpengaruh terhadap return saham sesudah pandemi**

### **2.7.2 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham Sebelum dan Sesudah Pandemi**

Rasio aktivitas memiliki pengertian sebagai rasio untuk mengukur kegiatan bagaimana emiten tersebut memanfaatkan aset dengan sebaik-baiknya. Hal ini mengakibatkan dampak bagi harga saham karena untuk mengukur ke efektifan kinerja perusahaan dalam mengelola dan mengolah kas, pendapatan, dan pengeluaran atau tidak.

Widodo (2007) mengatakan bahwa perhitungan rasio aktivitas menggunakan perputaran total aktiva atau total asset turnover (TATO) akan menghasilkan nilai aktiva perusahaan seperti penjualan. Jika total asset turnover nya lebih tinggi dibandingkan nilai penjualan maka keuntungan yang dimiliki perusahaan tersebut rendah. Sebaliknya jika nilai penjualan lebih tinggi dari total asset turnover maka perusahaan tersebut memiliki keuntungan yang tinggi dalam penjualan. Fahmi (2013) mengatakan bahwa definisi rasio aktivitas adalah ketika sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk mendukung kegiatan perusahaan dan berusaha untuk memanfaatkan sumber daya tersebut dengan sebaik-baiknya, perusahaan akan memaksimalkan pekerjaan untuk mencapai banyak hasil. Rasio ini melihat pada beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosiana (2014) TATO berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian Thrisye (2013) yang menunjukkan tidak ada pengaruh TATO terhadap return saham TATO merupakan salah satu ukuran

yang digunakan untuk menilai efisiensi manajemen di dalam menjalankan roda perusahaan. TATO yang tinggi mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan dapat mendayagunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk mendatangkan revenue bagi perusahaan dan hal ini pada gilirannya dianggap dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Dengan demikian, TATO yang tinggi berpotensi menarik investor untuk terus berinvestasi di perusahaan tersebut dan akan meningkatkan nilaisaham tersebut. TATO yang tinggi menunjukkan semakin efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dan menunjukkan semakin besar penjualan yang dihasilkan, yang kemudian akan berdampak positif pada harga saham

Berdasarkan pada uraian tersebut, peneliti akan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Total Assets Turn Over (rasio aktivitas) berpengaruh terhadap return saham sebelum pandemi**

**H4: Total Assets Turn Over (rasio aktivitas) berpengaruh terhadap return saham sesudah pandemi**

### **2.7.3 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Sebelum dan Sesudah Pandemi**

Rasio solvabilitas atau debt to equity ratio memiliki rumus yang akan memengaruhi risiko saham dikarenakan tingkat rasio keuangan akan semakin tinggi. Dalam perhitungannya bahwa tercantumkan total utang dibagi dengan total ekuitas. Hal ini akan terjadi penekanan pada laba yang semakin menurun.

Menurut (kasmir 2016) perhitungan rasio solvabilitas menggunakan debt to equity ratio (DER) untuk mengetahui kondisi perusahaan, apakah perusahaan tersebut mampu membayar kewajibannya yaitu utang jangka pendek dan utang jangka Panjang atau tidak. Debt to equity ratio akan

menunjukkan seberapa besar utang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitasnya. Jika hasil perbandingan perhitungannya debt to equity ratio lebih tinggi dibandingkan dengan ekuitasnya maka perusahaan itu belum maksimal dalam pembayaran utang-utangnya atau kualitas perusahaan tersebut di bawah standar.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Thrisye (2013) DER berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Naryoto (2013) dan Dhany (2021) yang menunjukkan bahwa DER pengaruh signifikan terhadap return saham. Namun penemuan peneliti terdahulu yang berbanding terbalik adalah dari Dewi (2020) dan Dini (2021). Informasi DER akan mempengaruhi kinerja saham dan menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham. Rasio ini merupakan rasio leverage yang mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjangnya dengan melihat perbandingan antara total debt dengan total equity.

Berdasarkan pada uraian tersebut, peneliti akan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

**H5: Debt to equity ratio (rasio solvabilitas) berpengaruh terhadap return saham sebelum pandemi**

**H6: Debt to equity ratio (rasio solvabilitas) berpengaruh terhadap return saham sesudah pandemi**

## **2.8 Proposisi Penelitian**

Menurut Mahmudah (2013) proposisi merupakan suatu rancangan usulan yang dihasilkan dari pernyataan yang diperoleh untuk dibuktikan kebenaran dari pernyataan tersebut, apakah rancangan pernyataan tersebut benar atau salah. Proposi merupakan kalimat dalam bentuk pernyataan tentang hubungan antara dua nilai. Berdasarkan pada uraian hipotesis tersebut, peneliti akan menggunakan proposisi sebagai berikut:

1. Pandemi covid 19 menyebabkan terjadinya perbedaan pengaruh rasio likuiditas terhadap return saham sebelum dan sesudah masa pandemi.
2. Pandemi covid 19 menyebabkan terjadinya perbedaan pengaruh rasio aktivitas terhadap return saham sebelum dan sesudah masa pandemi.
3. Pandemi covid 19 menyebabkan terjadinya perbedaan pengaruh rasio solvabilitas terhadap return saham sebelum dan sesudah masa pandemi.

## 2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu	Judul	Variabel Penelitian	Kesimpulan
Ulupui (2005)	Analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industry barang konsumsi di bei)	Variabel independent : Rasio likuiditas (X1) Rasio leverage (X2) Rasio aktivitas (X3) Rasio profitabilitas (X4) Variabel dependen Return saham (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel rasio likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham satu periode ke depan. Hal ini mengindikasikan bahwa pemodal akan memperoleh return yang lebih tinggi jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi</li> <li>- Variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham</li> <li>- Rasio aktivitas berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan</li> <li>- Rasio profitabilitas berpengaruh negative dan</li> </ul>

			tidak berpengaruh secara signifikan
Naryoto (2013)	Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham.	Variabel independent : ROE (X1) CR (X2) DER (X3) TATO (X4) EPS (X5) Variabel dependen: Return saham (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel x1 tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh secara sig. terhadap return saham</li> <li>- Variabel x2 berpengaruh positif dan tidak berpengaruh secara sig. terhadap return saham</li> <li>- Variabel x3 berpengaruh positif dan tidak berpengaruh secara sig. terhadap return saham</li> <li>- Variabel x4 tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh secara sig. terhadap return saham</li> <li>- Variabel x5 berpengaruh positif dan berpengaruh secara sig. terhadap return saham</li> </ul>
Thrisye dan Simu (2013)	Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap return saham BUMN sektor	Variabel independent : Current ratio (X1) TATO (X2)	Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis linier berganda dengan empat variabel independen yaitu Current Ratio (CR), Total Assets

	pertambahan periode 2007-2010	DER (X3) ROA (X4) Variabel dependen : Return Saham (Y)	Turn Over (TATO), Debt Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) serta satu variabel dependen (Return Saham) dapat disimpulkan sebagai berikut: Current ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, Total assets turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, Debt to equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap return saham, Return on assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Current ratio, total assets turnover, debt to equity ratio, dan return on assets secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham
Rosiana, retnowati, hendro (2014)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, rasio aktivitas, rasio pasar, firm size, tingkat	variabel independen : Rasio Profitabilitas	dari hasil akhir menunjukkan bahwa : - Rasio profitabilitas (ROE), rasio pasar (PBV), firm size, tingkat

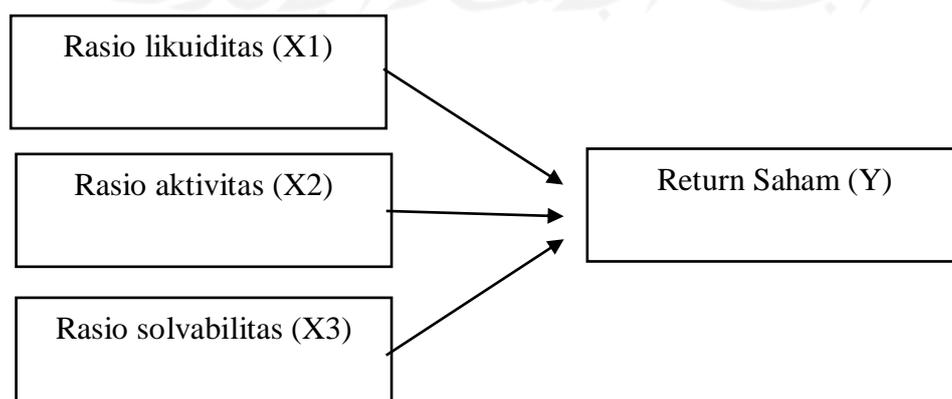
	bunga, dan nilai tukar terhadap return saham	(X1) rasio aktivitas (X2) rasio pasar (X3) firm size (X4) tingkat bunga (X5) nilai tukar (X6) variabel dependen : Harga Saham (Y).	suku bunga tidak berpengaruh terhadap perubahan return saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia - Rasio aktivitas berpengaruh terhadap perubahan return saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia
Pratama dan Idawati (2019)	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertanian di Bursa Efek Indonesia	variabel independen : - Rasio likuiditas (X1) - Rasio aktivitas (X2), - rasio profitabilitas (X3) - rasio	Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa hanya rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham, rasio aktivitas berpengaruh negative, rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham, rasio leverage berpengaruh positif

		<p>leverage (X4)</p> <p>- nilai pasar (X5)</p> <p>variabel dependen :</p> <p>- Return Saham (Y).</p>	<p>terhadap return saham dan rasio nilai pasar berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>- Secara simultan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio leverage, dan nilai pasar berpengaruh positif terhadap return saham</p>
<p>Dewi, endiana, Arizona (2020)</p>	<p>Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham.</p>	<p>variabel independen :</p> <p>- ROE (X1)</p> <p>- CR (X2)</p> <p>- DER (X3)</p> <p>- TATO (X4)</p> <p>- PER (X5)</p> <p>- Kebijakan dividen (X6)</p> <p>variabel dependen :</p> <p>Return Saham (Y).</p>	<p>Studi penelitian telah menunjukkan ini</p> <p>Hanya total assets turn over yang berpengaruh terhadap return saham, untuk Return of equity, current ratio, debt to equity ratio, price earning ratio, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap return saham.</p> <p>Variabel yang berpengaruh positif hanya debt to equity ratio dan total asset turn over</p> <p>Untuk kebijakan dividen tidak ada pengaruhnya.</p>

			Besar kecilnya kebijakan dividen tidak akan berdampak pada return saham
Sinaga, eric, rudy, wilton (2020)	Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Dividend Payout Ratio dan Size terhadap Return Saham Perusahaan Trade, Service & Investment Indonesia.	variabel independen : - Current ratio(X1) - DER (X2) - ROE (X3) - DPR (X4) - Size variabel dependen : return Saham (Y)	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa : - Variabel yang berpengaruh terhadap return saham adalah current ratio, return on equity, Dividend Payout Ratio dan Size Variabel yang tidak erpengaruh terhadap return saham adalah debt to equity ratio
Dhany, Yusuf, Hendra (2021)	Analisis dampak rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas terhadap return saham pada sub sektor jasa asuransi	variabel independen : - Rasio profitabilitas (X1) - Rasio solvabilitas (X2) variabel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : - variabel independen secara Bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel - hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif (signifikan)

		dependen : return Saham (Y)	secara parsial uji t ROE berpengaruh positif (signifikan)
Dini, hulu, zebua (2021)	pengaruh total asset turnover (TATO), price book value (PBV), debt to equity ratio (DER) dan return on equity (ROE) terhadap return saham	Variabel independent : TATO (X1) PBV (X2) DER (X3) ROE (X4)  Variabel dependen : Return saham (Y)	- Variabel x1 tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh secara sig. terhadap return saham  - Variabel x2 berpengaruh positif dan tidak berpengaruh secara sig. terhadap return saham  - Variabel x3 tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh secara sig. terhadap return saham  - Variabel x4 tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh secara sig. terhadap return saham

## 2.10 Kerangka Pemikiran



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Sugiyono (2015) menjabarkan bahwa populasi adalah generalisasi suatu tempat atau wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki tingkat kecocokan dalam kualitas serta ketertarikan penulis dari peneliti yang akan di uji dan dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah dari 8 perusahaan pertambangan emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah daftar perusahaan sektor pertambangan emas yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan menjadi populasi penelitian di Bursa Efek Indonesia:

Table 3.1 Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan yang Listing di BEI

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk	22 April 2003
2	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	19 Juni 2015
3	UNTR	PT United Tractors Tbk	19 September 1989
4	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	27 November 1997
5	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk	9 Desember 2010

6	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	12 Oktober 1994
7	SQMI	PT Wilton Makmur Indonesia Tbk	15 Juli 2004
8	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk	28 Juni 2021

Sugiyono, (2015) mengatakan bahwa Pengambilan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik demografi yang dimiliki oleh populasi itu sendiri. Pengambilan sampel memiliki beberapa Teknik, Teknik yang dapat digunakan adalah Teknik purposive sampling yaitu Teknik pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria. Macam-macam kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal selama pengamatan periode pada tahun 2019 hingga 2021
2. Menunjukkan laporan keuangan secara periodik dengan lengkap dan rinci serta sudah tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan pada bidang pertambangan menerbitkan laporan keuangan kepada publik mengenai data rasio keuangan perusahaan dan harga saham minimal selama pengamatan periode pada tahun 2019-2021

### **3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang tersedia di situs resmi bursa efek Indonesia dan ditambah dengan informasi dari situs perusahaan, serta keakuratan data. Data yang akan digunakan dalam analisis ini meliputi laporan keuangan perusahaan

pertambahan yang disampaikan oleh Bursa Efek Indonesia minimal tahun 2019-2021. Informasi tambahan mengenai penelitian ini juga diambil dari website yahoo finance untuk mengetahui harga saham dan informasi lainnya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk dokumentasi yang berisikan informasi yang mendukung proses penelitian ini. Dokumentasi bisa berupa buku, manjalah, dokumen, rapat terbuka, catatan harian, peraturan pemerintah mengenai saham, dan lain sebagainya.

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.3.1 Variabel Dependen (Y)**

##### **Return Saham**

Return saham adalah hasil yang didapatkan investor pada saat melakukan investasi. Penelitian ini mengambil return saham sebagai variabel dependen atau yang dipengaruhi.

#### **3.3.2 Variabel Independen (X)**

Menurut sugiyono (2015) definisi dari variabel adalah penyelesaian atau penilaian dari seseorang untuk benda, atau tindakan yang memiliki model dan tujuan yang ditentukan oleh proses penelitian menjadi suatu penelitian baru untuk dikembangkan dan dipelajari

Dalam penelitian ini penulis mengambil tiga variabel bebas (independent) yaitu rasio likuiditas (X1), rasio aktivitas (X2), rasio solvabilitas (X3) dan satu variabel terikat (dependen) yaitu return saham (Y)

Operasional variabel merupakan suatu cara untuk mengukur konsep dan saling memengaruhi dan dipengaruhi. Suatu penyebab masalah yang mengondisikan variabel secara terikat yakni merupakan operasional variabel.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini data akan diolah menggunakan SPSS dengan Teknik analisis regresi linear berganda dengan 1 variabel Y dan 3 variabel X.

Analisis data ini meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji F dan uji t. dengan persamaan regresi seperti di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Return saham
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
X1	= Rasio Likuiditas
X2	= Rasio Aktivitas
X3	= Rasio Solvabilitas
e	= Kesalahan residu

Dengan menggunakan metode analisis regresi berganda, uji F dan uji t., penelitian bisa mendapatkan koefisien  $b_1$ , .....,  $b_3$  untuk menunjukkan model yang mencerminkan dampak antara faktor profitabilitas.

Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif yang akan mengetahui hasil dari uji statistic yang menggabungkan antara dua variabel agar dapat berkaitan satu sama lain, secara landasan teori menjelaskan hubungan antara data yang diperoleh, termasuk deskripsi sistematis.

Metode analisis data yang akan diteliti antara lain mengumpulkan data yang relevan, memodifikasi data yang dikumpulkan, menyembunyikan data yang dimodifikasi, dan membuat tabel. Untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima, perkiraan dihitung menggunakan analisis regresi linier berganda dengan garis yang luas dan kemudian diuji menggunakan uji t dan uji f.

### 3.5 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian data yang fungsinya untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan adalah mean (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif memberikan solusi numerik penting untuk pengambilan sampel data. Peneliti menggunakan software SPSS versi 22 untuk Pengujian informasi statistik.

### **3.6 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik menggunakan metode acuan standar yang digunakan sebagai metode dalam penelitian ini dianggap untuk menguji apakah struktur register sudah sesuai atau belum. Sesuai dengan kriteria uji asumsi klasik uji yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dalam penulisan ini.

#### **3.6.1 Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mendapatkan hasil uji apakah dalam model regresi yang diteliti, variabel yang dapat mengecoh data uji normalitas (residual) dan dapat membuktikan apakah dalam data itu akan mendapatkan hasil normal atau sebaliknya. Data yang menghasilkan normalitas yang sempurna dalam menganalisis adalah salah satu syarat yang harus terpenuhi dalam sebuah analisis model penelitian. Hasil dari penelitian yang dapat diuji kebenarannya adalah data yang mempunyai tipe distribusi data yang normal atau mendekati normal (Santoso, 2001 dalam Indratnani).

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 Ghozali (2011). Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Memiliki arti bahwa data tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Memiliki arti bahwa data berdistribusi normal.

### 3.6.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozoli (2011) mengatakan bahwa Uji multikolinearitas Metode mitigasi dirancang untuk menguji korelasi variabel bebas. Model regresi yang memiliki hasil normal biasanya tidak akan mendapatkan masalah diantara variabel bebas. Ketika kondisi netral terintegrasi satu sama lain, perubahannya tidak orthogonal (nilainya sama dengan nol). Uji multikolinieritas dapat diuji apabila terdapat model regresi didalam uji tersebut. Model regresi di dalam uji multikolinier ini dapat dilakukan dengan melihat biaya noermal toleransi dan biaya VIF (variance inflation factor) yang wajar. Nilai yang umum digunakan dalam uji ini sangat penting untuk menunjukkan adanya multikolinearitas dengan rumus jika  $< 0,10$  yang berarti nilai tolerance dan  $> 10$  yang berarti nilai VIF

### 3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas tujuannya adalah untuk mengetahui gejala uji heteroskedastisitas apakah gejala tersebut muncul atau tidak. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian yang digunakan. Gejala heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melakukan uji yang menggunakan uji Park, yaitu metode regresi linier berganda grafik plots dengan menggunakan variance dan dengan variabel independent sebagai fungsinya

Dengan menggunakan uji park akan dapat melakukan estimasi pada persamaan regresi linier berganda. berdasarkan hasil pengujian variabel independen mempunyai nilai  $\text{sig} > 0.05$  dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat dikatakan bahwa model penelitian tersebut telah terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak ada gejala heteroskedastisitas

### 3.6.4 Uji Autokorelasi

Widarjono (2018) mengungkapkan bahwa definisi autokorelasi adalah keadaan pengujian yang menggambarkan adanya korelasi diantara variabel-variabel yang kurang akurat karena adanya pengaruh observasi. Dalam uji autokorelasi biasanya lebih banyak menunjukkan hasil positif dibandingkan dengan hasil negatifnya. Hasil dari uji autokorelasi dapat

disimpulkan positif karena ada ketertarikan pergerakan variabel antara naik dan turun yang mengakibatkan tidak adanya kesenjangan antar variabel.

Di uji autokorelasi disini penguji akan menggunakan metode Durbin Watson (DW) yang dikembangkan oleh James Durbin dan Geoffrey Watson. Kriteria uji autokorelasi DW sebagai berikut:

$DW < DL$  : terjadi positif autokorelasi

$DW < DU$  : tidak ada autokorelasi

$DL < DW < DU$  : tidak dapat disimpulkan

Ket :  $DL : 1,46246$  dan  $DU : 1,62833$

Jika terjadi kesalahan atau autokorelasi tidak akurat maka dapat diatasi dengan menggunakan Cochrane Orcutt.

### 3.7 Alat Uji Statistik

#### 3.7.1 Uji F (Anova)

Distribusi F dapat merupakan model probabilitas yang tepat untuk rasio varians dua sampel yang diambil secara independen dari populasi yang sama yang terdistribusi secara normal, dimana terdapat perbedaan distribusi F untuk setiap sampel,  $df = n-1$ . Dalam hipotesisnya. Jika signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan, Jika signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan

#### 3.7.2 Uji Koefisien Determinasi

Widarjono (2018) mengungkapkan bahwa definisi besarnya koefisien determinasi (R-square) ditentukan melalui variabel bebas atau presentase total variabel Y terhadap garis regresi atau variabel X. Tujuan dari koefisien determinasi yaitu untuk mengukur dan mengetahui berapa jauh kemampuan model tersebut dalam menerangkan variabelnya. Dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R-square) dengan penjelasan jika nilai yang

didapat dari koefisien determinasi mendekati angka 0 maka hasil ini menunjukkan bahwa R-square bernilai kecil yang mengakibatkan keterbatasan antara variabel dependen. Sebaliknya jika nilai yang didapat dari koefisien determinasi mendekati angka 1 maka hasil ini menunjukkan bahwa R-square bernilai besar yang mengakibatkan kebebasan antara variabel dependen.

### 3.7.3 Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Definisi hipotesis menurut Widarjono (2018) adalah hasil dari sebuah uji parameter populasi yang disusun agar dapat bisa dikembangkan Kembali dan dapat mengetahui apa tujuan pengujian tersebut. Dalam pengungkapan hipotesis pastinya terdapat pengujian yang berbeda-beda yang artinya tidak semua populasi penelitian akan diterima.

Uji hipotesis biasanya menghasilkan pembuktian yang akan ditunjukkan karena ketertarikan penguji pada sampel dan uji hipotesis akan mendapatkan dukungan dari uji t. uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Dalam rumus yang dijelaskan tabel t sebesar 1,666 dengan maksud jika ingin mendapatkan nilai signifikan maka nilai t harus lebih bedar dari 1,666 dan ditambah dengan perhitungan signifikan  $\alpha=5\%$ , jika  $\alpha < 0.05$  :  $H_0$  akan ditolak (tidak didukung) dan jika  $\alpha > 0.05$  :  $H_a$  diterima (didukung).

## **BAB IV**

### **ANALIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah umum perusahaan pertambangan**

Industri pertambangan dimulai dengan kegiatan eksplorasi, eksplorasi, produksi, pengolahan dan penjualan bahan galian ekonomis (mineral, batubara, minyak dan gas). Industri pertambangan, yang sering disebut sebagai perdagangan sumber daya alam yang memiliki industri berisiko tinggi yang ekonominya sering ditentukan oleh siklus pasar atau sulit untuk didapat

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi produksi mineral terbesar karena terletak pada geografis yang memiliki sangat banyak keuntungan. Dalam penelitian negara menunjukkan adanya cadangan mineral khususnya cadangan tenaga air. Pertambangan Indonesia cukup menjanjikan, karena sistem busur magmatik Indonesia memiliki panjang dua kali lipat lokasi penambangan terbesar di dunia (15.000 km) dibandingkan 6.250 km jika dibandingkan dengan benua amerika selatan.

Menurut UU Pertambangan no. 11 tahun 1967 serta UU PMA no. 1 tahun 1967 Selama dekade terakhir, industri pertambangan di Indonesia telah mengubah elemen menjadi hal yang menarik dan baru. Pertambangan Indonesia telah berkembang seperti yang diharapkan dan menghasilkan kemajuan yang bagus bagi industry pertambangan. Indonesia telah berpindah dari negara miskin menjadi salah satu negara pertambangan terbesar di dunia dan hasil ini sedikit demi sedikit dapat mengangkat rupiah.

#### 4.1.2 Aktivitas Perusahaan Pertambangan

Terdapat banyak kegiatan aktivitas perusahaan pertambangan yang dilakukan. Berikut adalah tahapan yang diberlakukan di industry perusahaan tambang :

##### 1. Prospeksi (Penyelidikan Umum)

Tahap pertama yang dilakukan di industry penambangan adalah prospeksi. Tujuan dari proses ini adalah untuk mempelajari geologi umum daerah sebaran dalam kaitannya dengan lokasi dan lokasi serta data pada material yang dianalisis.

Metodologi yang digunakan dalam kajian umum ini adalah mengikuti informasi atau pedoman tentang ketersediaan fasilitas penyimpanan di kawasan tersebut, antara lain perairan, tanah, geofisika, geokimia, bor di lapangan, pengeboran, dan lain-lain.

##### 2. Eksplorasi

Ini merupakan kelanjutan dari kegiatan prospeksi atau penelitian umum yang bertujuan untuk menentukan kandungan mineral yang mengendap serta mengidentifikasi bentuk, ukuran, posisi penemuan, Menentukan ukuran dan kualitas penemuan, Sifat fisika dan kimia penemuan, Sifat fisika dan kimia seperti batuan disekitarnya.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam eksplorasi ini meliputi:

- a. Investigasi mengenai geologi yang didapat secara lebih teliti baik ke arah horizontal maupun vertikal.
- b. Mengidentifikasi Sistematis model (detail), melakukan penggalian dasar, membangun terowongan buntu dan uji penggalian

##### 3. Studi kelayakan

Langkah ini menandai berakhirnya proyek penambangan pendahuluan. Studi dan statistik yang layak untuk melihat apakah sumber daya mineral berguna dalam lingkungan teknologi dan ekonomi untuk mempertahankan pekerjaan dan perlindungan lingkungan.

Oleh karena itu, indikator dan perkiraan harga dan perdagangan penting dalam memprediksi harga barang dan hasil perdagangan. Pernyataan tersebut harus memberikan gambaran yang jelas tentang proses pengambilan keputusan dan proses lainnya.

4. Persiapan penambangan (Development)

Tambang harus disiapkan sebelum bisa dimulai, seperti pembangunan jalan. Membangun kantor, gudang, pabrik, memperbaiki peralatan pertambangan, membersihkan tanah dan menghilangkan debu, tetapi mereka harus mencoba menggunakan permukaan tanah. Biarkan tanah digali untuk restorasi nanti.

5. Penambangan (Eksplorasi)

Eksplorasi adalah pelepasan dan pemulihan bahan mineral dari tanah dan penggunaannya untuk aplikasi permukaan. Dengan menentukan metode aplikasi seringkali tergantung pada sejumlah faktor atau pertimbangan penting, seperti:

- a. Tingkat penyimpanan mineral (ukuran, bentuk, kemiringan, kedalaman, distribusi tingkat sedimen, dll).
- b. Sifat fisik dan kimia endapan mineral.
- c. Posisi dan sifat fisik batu-batu di sekitar galian mineral (batu terdekat).
- d. Situasi disekeliling topografi dan pondasi.
- e. Posisi geografis di daerah tersebut.
- f. Kemungkinan instruksi.
- g. Perluasan dan kemampuan perangkat.
- h. Daerah bekas penambangan yang direklamasi

Batasan penggunaan sistem penambangan dalam praktiknya, antara lain adalah kondisi teknis dan ekonomi yang termasuk ketersediaan mineral dalam jumlah besar yang dapat diperoleh dengan harga murah, Standar kesehatan dan keselamatan kerja telah diambil untuk mengurangi risiko kecelakaan selama pekerjaan penggalian, menjaga lingkungan yang berkelanjutan untuk mencegah kerusakan tanah dan lumpur serta polusi dari pertambangan

#### 6. Pengolahan Bahan Galian

Pengolahan bahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas atau mutu bahan tambang sampai memenuhi persyaratan untuk produksi mineral atau penggunaan komersial tanpa bahan baku. Yang paling umum dibutuhkan di tambang adalah bahan dasar galian yang harus diolah kembali atau dijual secara langsung. Bahan mineral ini dapat digunakan atau ditukar dengan uang yang berasal dari proses perdagangan, seperti bijih/lapisan mineral. Proses pemisahan mineral esensial dan pengotor tergantung pada perbedaan fisik dan kimia mineral esensial dan pengotornya. Keuntungan lain dari pembuatan mineral adalah selain meningkatkan kandungan atau kualitas, juga mengurangi biaya transportasi dengan mengurangi volume dan berat.

#### 7. Pengangkutan

Pengangkutan adalah kegiatan yang dilakukan oleh para pekerja untuk memindahkan bahan galian (mineral) hasil tambang atau pengolahan dan pemurnian dari daerah pertambangan ke tempat pemasaran atau pemanfaatan selanjutnya dari bahan galian tersebut untuk dijual.

#### 8. Pemasaran

pemasaran bertujuan untuk penjualan produk pertambangan dan hasil penggalian.

## 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengkarakterisasi sampel yang digunakan dan untuk menggambarkan variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah hitungan, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, mean (mean), dan standar deviasi. (Astusi, 2012).

Peneliti mengambil 8 data perusahaan tambang yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebagai model penelitian ini. Berikut lampiran statistic deskriptif yang dihasilkan dari penelitian ini

**Tabel 4.1**

### Hasil Statistik Deskriptif

Sebelum pandemi

#### Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maxim um	Mean	Std. Deviation
x1	35	,06	2,75	1,0097	,64457
x2	35	,00	98,51	9,1397	22,59358
x3	35	-	375,72	-	11982,617
		43680,0		3511,12	61
y		0		49	
	35	46,00	29574,00	4241,3388	9384,15289
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Jumlah pengamatan adalah 35 pengamatan, yaitu 8 Perusahaan yang diamati selama periode desember 2018 – maret 2020 (5 triwulan yaitu 1 tahun 1 bulan) penelitian

2. Variabel rasio likuiditas yang dilihat dari segi rasio cepat memiliki nilai minimum sebesar 0.06 pada semua perusahaan dan nilai maksimum sebesar 2.75. Sedangkan nilai rata-rata rasio tersebut memiliki nilai 1.0097 dengan standar deviasi 0.64457. hal ini menunjukkan bahwa nilai rata rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. Nilai rata-rata sebesar 1.0097 menunjukkan nilai rasio likuiditas bernilai positif artinya perusahaan sangat likuid dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan
3. Variabel rasio aktivitas yang dilihat dari segi perputaran persediaan (X2), perputaran piutang (X2.1), perputaran aset tetap (X2.2) dan perputaran total aset (X2.3) memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 98.51. Sedangkan nilai rata rata rasio aktivitas memiliki nilai 9.1397 dengan standar deviasi 22.59358. hal ini menunjukkan bahwa nilai rata rata dapat digunakan sebagai representative dari keseluruhan data. Nilai rata rata sebesar 9,1397 menunjukkan nilai rasio aktivitas bernilai positif artinya perusahaan sudah melakukan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya untuk pengoptimalan kegiatan perusahaan
4. Variabel rasio solvabilitas yang dilihat dari segi DER (Debt to Equity Ratio) memiliki nilai minimum sebesar -43680 dan nilai maksimum sebesar 375.72. Sedangkan nilai rata rata rasio solvabilitas memiliki nilai sebesar -3511.1249 dengan standar deviasi 11982.61761. hal ini menunjukkan bahwa nilai rata rata dapat digunakan sebagai representative dari keseluruhan data. Nilai rata rata sebesar -3511.1249 menunjukkan nilai rasio solvabilitas bernilai positif artinya perusahaan masih bisa membayar kewajiban kepada pihak lain.
5. Variabel return saham perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 46 dan nilai maksimum sebesar 29574. Sedangkan nilai rata rata return saham memiliki nilai sebesar 4241.3388 dengan standar deviasi 9384.15289. hal ini menunjukkan bahwa nilai rata rata dapat digunakan

sebagai representative dari keseluruhan data. Nilai rata rata sebesar 4241.3388 menunjukkan nilai return saham bernilai positif artinya perusahaan masih bisa menghasilkan profitabilitas terhadap investor.

**Tabel 4.2**

**Sesudah Pandemi**

**Descriptive Statistics**

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
x1	42	,00	2,16	1,0260	,70396
x2	42	,00	71,18	6,4621	16,80080
x3	42	- 338,61	402,60	72,6883	185,66182
y	42	46,00	26599, 00	3591,65 82	7302,4150 1
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Jumlah pengamatan adalah 42 pengamatan, yaitu 8 Perusahaan yang diamati selama periode Juni 2020 – september 2021 (6 triwulan yaitu 1 tahun 2 bulan) penelitian
2. Variabel rasio likuiditas yang dilihat dari segi rasio cepat memiliki nilai minimum sebesar 0.00 pada semua perusahaan dan nilai maksimum sebesar 2.16. Sedangkan nilai rata-rata rasio tersebut memiliki nilai 1.0260 dengan standar deviasi 0.70396. hal ini menunjukkan bahwa nilai rata rata dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. Nilai rata-rata sebesar 1.0260

menunjukkan nilai rasio likuiditas bernilai positif artinya perusahaan sangat likuid dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan

3. Variabel rasio aktivitas yang dilihat dari segi perputaran persediaan (X2), perputaran piutang (X2.1), perputaran aset tetap (X2.2) dan perputaran total aset (X2.3) memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 71.18. Sedangkan nilai rata rata rasio aktivitas memiliki nilai 6.4621 dengan standar deviasi 16.80080. hal ini menunjukkan bahwa nilai rata rata dapat digunakan sebagai representative dari keseluruhan data. Nilai rata rata sebesar 6.4621 menunjukkan nilai rasio aktivitas bernilai positif artinya perusahaan sudah melakukan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya untuk pengoptimalan kegiatan perusahaan
4. Variabel rasio solvabilitas yang dilihat dari segi DER (Debt to Equity) memiliki nilai minimum sebesar -338.61 dan nilai maksimum sebesar 402.60. Sedangkan nilai rata rata rasio solvabilitas memiliki nilai sebesar 72.6883 dengan standar deviasi 185.66182. hal ini menunjukkan bahwa nilai rata rata dapat digunakan sebagai representative dari keseluruhan data. Nilai rata rata sebesar -72.6883 menunjukkan nilai rasio solvabilitas bernilai positif artinya perusahaan masih bisa membayar kewajiban kepada pihak lain.
5. Variabel return saham perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 46 dan nilai maksimum sebesar 26599. Sedangkan nilai rata rata return saham memiliki nilai sebesar 3591.6582 dengan standar deviasi 7302.41501. hal ini menunjukkan bahwa nilai rata rata dapat digunakan sebagai representative dari keseluruhan data. Nilai rata rata sebesar 3591.6582 menunjukkan nilai return saham bernilai positif artinya perusahaan masih bisa menghasilkan profitabilitas terhadap investor.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 (Ghozali, 2011). Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak, hal ini berarti bahwa data tidak berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima, hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji Normalitas

Sebelum pandemi

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8260,03054503
Most Extreme Differences	Absolute	,224
	Positive	,224
	Negative	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		1,327
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari table 4.3 hasil uji normalitas sebelum pandemi mendapatkan hasil hasil uji Kolmogorov Smirnov dengan nilai asymp sig. (2-tailed) sebesar 0.059  $>$  0.05. dari hasil uji normalitas tersebut menunjukkan

bahwa asumsi yang ditunjukkan dengan model regresi berdistribusi normal.

**Tabel 4.4**

**Sesudah pandemi**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5821,78876530
Most Extreme Differences	Absolute	,188
	Positive	,188
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		1,220
Asymp. Sig. (2-tailed)		,102

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari table 4.4 hasil uji normalitas sesudah pandemi mendapatkan hasil uji Kolmogorov Smirnov dengan nilai asymp sig. (2-tailed) sebesar  $0.102 > 0.05$ . dari hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa asumsi yang ditunjukkan dengan model regresi berdistribusi normal.

#### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Dalam uji multikolinieritas penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah di dalam model regresi. Uji ini dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF), dan nilai tolerance. Untuk menunjukkan adanya multikolinearitas dengan rumus jika  $< 0,10$  yang berarti nilai

tolerance dan  $> 10$  yang berarti nilai VIF. Adapun hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5**

**Uji multikolinieritas sebelum pandemi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-2036,001	3247,604			
x1	7637,119	2881,687	,525	,638	1,568
x2	-168,348	75,007	-,405	,766	1,305
x3	-,030	,137	-,038	,811	1,232

a. Dependent Variabel: y

Dari table 4.5 hasil uji multikolinieritas sebelum pandemi mendapatkan hasil nilai VIF dari variabel rasio likuiditas, rasi aktivitas, rasio solvabilitas lebih kecil dari 10 dan untuk nilai tolerance dari seluruh variable lebih dari 0.1 hal ini menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas pada uji penelitian ini bebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 4.6

## Uji multikolinear sesudah pandemi

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-2834,278	1834,006			
x1	6667,600	1504,054	,643	,796	1,257
x2	32,072	75,160	,074	,559	1,788
x3	-8,561	6,890	-,218	,545	1,834

a. Dependent Variabel: y

Dari table 4.6 hasil uji multikolinieritas sebelum pandemi mendapatkan hasil nilai VIF dari variabel rasio likuiditas, rasi aktivitas, rasio solvabilitas lebih kecil dari 10 dan untuk nilai tolerance dari seluruh variable lebih dari 0.1 hal ini menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas pada uji penelitian ini bebas dari gejala multikolinieritas.

#### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas apakah gejala tersebut muncul atau tidak. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian yang digunakan. Di uji penelitian ini menggunakan uji Park, yaitu metode regresi linier berganda grafik plots dengan menggunakan variance dan dengan variabel independent sebagai fungsinya. Dengan menggunakan uji park akan dapat melakukan estimasi pada persamaan regresi linier berganda. berdasarkan hasil pengujian variabel independen mempunyai nilai sig > 0.05 dengan tingkat

signifikansi 5% maka dapat dikatakan bahwa model penelitian tersebut telah terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak ada gejala heteroskedastisitas

**Tabel 4.7**

**Uji heteroskedastisitas sebelum pandemi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,103	,987		-,104	,918
x1	1,058	,875	,239	1,208	,236
x2	-,026	,023	-,203	-	,269
x3	8,328E-005	,000	,350	1,125 1,995	,055

a. Dependent Variable: lnre2

Dari table 4.7 hasil dari uji heteroskedastisitas sebelum pandemi mendapatkan hasil dari variabel rasio likuiditas, rasi aktivitas, rasio solvabilitas, semua nilai signifikansi variabel  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima.  $H_0$  diterima artinya Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa pada titik titik penyebarannya terjadi kerapatan, sehingga menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.8****Uji heteroskedastisitas sesudah pandemi****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,729	,636		-1,147	,268
1 x1	,277	,465	,177	,595	,560
x2	,005	,022	,079	,214	,833
x3	,001	,002	,192	,613	,549

a. Dependent Variabel: ln\_res2

Dari table 4.7 hasil dari uji heteroskedastisitas sesudah pandemi mendapatkan hasil dari variabel rasio likuiditas, rasi aktivitas, rasio solvabilitas, semua nilai signifikansi variabel  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima.  $H_0$  diterima artinya Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa pada titik titik penyebarannya terjadi kerapatan, sehingga menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi adalah uji yang dikembangkan oleh Durbin dan watson, yang dikenal dengan statistik Durbin-Watson (DW)

Tabel 4.9

## Uji autokorelasi sebelum pandemic

Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics					
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,225	3,004	3	31	,045	2,743

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variabel: y

Dari hasil di atas didapatkan nilai Durbin Watson sebesar 2.746 > 2.79 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terjadi autokorelasi.

Tabel 4.10

## Uji autokorelasi sesudah pandemic

Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics					
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,364	7,264	3	38	,001	2,819

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variabel: y

Dari hasil di atas didapatkan nilai Durbin Watson sebesar 2.829 > 2.79 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terjadi autokorelasi.

#### 4.4 Analisis Regresi linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh kinerja keuangan (rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas) terhadap Return Saham.

##### 4.4.1 Uji F

Pengujian ini menggunakan anova, jika signifikansi  $> 0.05$  , maka  $H_0$  diterima. Analisis yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan uji anova.

**Tabel 4.11**

##### Uji F Anova sebelum pandemi

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6743635 10,917	3	224787836,972	3,004	,045 <sup>b</sup>
Residual	2319755 556,562	31	74830824,405		
Total	2994119 067,479	34			

a. Dependent Variabel: y

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Dari table 4.9 hasil dari uji regresi linier berganda uji anova sebelum pandemi mendapatkan hasil dari variabel rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, semua nilai uji f signifikansi variabel nya  $0.045 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.  $H_0$  ditolak artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

Tabel 4.12

## Uji F Anova sesudah pandemi

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	796713661,492	3	265571220,497	7,262	,001 <sup>b</sup>
Residual	1389622201,539	38	36569005,304		
Total	2186335863,031	41			

a. Dependent Variabel: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Dari table 4.12 hasil dari uji regresi linier berganda uji anova sesudah pandemi mendapatkan hasil dari variabel rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, semua nilai uji f signifikansi variabel nya  $0.001 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.  $H_0$  ditolak artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

#### 4.4.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur dan mengetahui berapa jauh kemampuan model tersebut dalam menerangkan variabelnya. Dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R-square) dengan penjelasan jika nilai yang didapat dari koefisien determinasi mendekati angka 0 maka hasil ini menunjukkan bahwa R-square bernilai kecil yang mengakibatkan keterbatasan antara variabel dependen. Sebaliknya jika nilai yang didapat dari koefisien determinasi mendekati angka 1 maka hasil ini menunjukkan bahwa R-square bernilai besar yang mengakibatkan kebebasan antara variabel dependen.

**Tabel 4.13****R square sebelum pandemi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,672 <sup>a</sup>	,452	,397	7714,74720	2,287

a. Predictors: (Constant), lag\_x3, lag\_x2, lag\_x1

b. Dependent Variabel: lag\_y

Dari tabel 4.13 disimpulkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,397. Hasil tersebut menjelaskan bahwa besarnya variabel independen dalam mempengaruhi model regresi pada penelitian ini sebesar 39,7 persen dan sisanya sebanyak 60,3 persen dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar penelitian ini

**Tabel 4.14****R square sesudah pandemi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,720 <sup>a</sup>	,518	,479	5543,37520	2,322

a. Predictors: (Constant), LG\_x3, LG\_x1, LG\_x2

b. Dependent Variabel: LG\_y

Dari tabel 4.13 disimpulkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,479. Hasil tersebut menjelaskan bahwa besarnya variabel independen

dalam mempengaruhi model regresi pada penelitian ini sebesar 47,9 persen dan sisanya sebanyak 52,1 persen dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar penelitian ini

#### 4.4.3 Uji Hipotesis (Uji Statistika t)

Pengujian hipotesis penelitian disusun agar dapat bisa dikembangkan Kembali dan dapat mengetahui apa tujuan pengujian tersebut. Dalam pengungkapan hipotesis pastinya terdapat pengujian yang berbeda-beda yang artinya tidak semua populasi penelitian akan diterima. Dalam uji hipotesis ini akan membuktikan pengaruh antara current aset, total aset turn over, dan DER terhadap return saham secara parsial

Uji hipotesis biasanya menghasilkan pembuktian yang akan ditunjukkan karena ketertarikan penguji pada sampel dan uji hipotesis akan mendapatkan dukungan dari uji t. uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Dalam rumus yang dijelaskan tabel t sebesar 1,666 dengan maksud jika ingin mendapatkan nilai signifikan maka nilai t harus lebih bedar dari 1,666 dan ditambah dengan perhitungan signifikan  $\alpha=5\%$ , jika  $\alpha < 0.05$  :  $H_0$  akan ditolak (tidak berpengaruh) dan jika  $\alpha > 0.05$  :  $H_a$  diterima (berpengaruh).

$H_0$ : variabel rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap return

$H_1$ : variabel rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas berpengaruh terhadap return saham

**Tabel 4.15****Tabel hipotesis sebelum pandemi**

Hipotesa	Independent (X)	Dependen (Y)	B	t	Sig	Keterangan
H1	Rasio Likuiditas (X1)	Return Saham	0.525	2.650	0.013	Hipotesis didukung
H2	Rasio Aktivitas (X2)	Return Saham	- 0.405	2.244	0.032	Hipotesis didukung
H3	Rasio Solvabilitas (X3)	Return Saham	- 0.038	- 0.217	0.830	Hipotesis tidak didukung

**Tabel 4.16****Tabel hipotesis sesudah pandemi**

Hipotesa	Independent (X)	Dependen (Y)	B	t	Sig	Keterangan
H4	Rasio Likuiditas (X1)	Return Saham	0.643	4.433	0.00	Hipotesis didukung
H5	Rasio Aktivitas (X2)	Return Saham	0.074	0.427	0.672	Hipotesis tidak didukung
H6	Rasio Solvabilitas (X3)	Return Saham	- 0.218	- 1.243	0.222	Hipotesis tidak didukung

## 4.5 Pembahasan

### 4.5.1 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Sebelum Pandemi

#### **H1: current ratio (rasio likuiditas) berpengaruh terhadap return saham sebelum pandemi**

Berdasarkan data informasi pada tabel 4.15 menunjukkan nilai regresi positif sebesar 2,650 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,01 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 yang berarti H1 diterima atau rasio likuiditas berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap return saham sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini **dapat didukung**.

Dalam penelitian ini mendukung penelitian terdahulu ulupui (2005) mengenai pengaruh current rasio terhadap return saham bahwa hasil Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return Saham diikuti dengan penelitian naryanto (2005). Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh thrisye (2013) dan penelitian dewi (2020) bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap return saham. Tuturnya bahwa rasio likuiditas dengan perhitungan current ratio atau besar kecilnya nilainya tidak akan berpengaruh dengan nilai return saham. Beberapa investor akan menginterpretasikan bahwa kondisi Current Ratio (CR) yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang likuid yang berarti bahwa perusahaan dalam keadaan memiliki kemampuan yang baik dalam mendanai perusahaan dalam jangka pendeknya. Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh sinaga (2020) menyatakan bahwa seharusnya perusahaan menjaga agar tingkat likuiditasnya tetap stabil. Hal ini bertujuan agar perusahaan tidak mengalami masa permasalahan dengan kewajiban jangka pendeknya dan mengatakan jika perusahaan yang memiliki tingkat rasio likuiditas yang lancar maka akan berpengaruh terhadap return saham.

#### **4.5.2 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Sesudah Pandemi**

##### **H2: current ratio (rasio likuiditas) berpengaruh terhadap return saham sesudah pandemi**

Berdasarkan data informasi pada tabel 4.16 menunjukkan nilai regresi positif sebesar 4,433 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,00 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 yang berarti H2 diterima atau rasio likuiditas berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini **dapat didukung**.

Rasio likuiditas dijadikan sebagai pedoman bagi investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan dapat mengelola dengan baik maka investor memiliki kepercayaan kepada emiten dan saham banyak diminati oleh para investor (kasmir 2016).

#### **4.5.3 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham Sebelum Pandemi**

##### **H3: Total Assets Turn Over (rasio aktivitas) berpengaruh terhadap return saham sebelum pandemi**

Berdasarkan data informasi pada tabel 4.15 menunjukkan nilai regresi positif sebesar 2,244 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,03 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 yang berarti H3 diterima atau rasio aktivitas berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini **dapat didukung**.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh rosiana (2014), Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh signifikan terhadap return saham, dikarenakan nilai signifikansi nilainya lebih kecil dari alfa Artinya Total Asset Turn Over (TATO) yang normal ke tinggi mengindikasikan bahwa suatu perusahaan bisa memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk mendapat keuntungan. Penelitian lain yang memiliki hasil sama yaitu penelitian terdahulu dewi (2020) total asset turn over berpengaruh terhadap return saham, dalam penjelasannya pengoperasian kegiatan perusahaan di atur dengan baik sehingga dapat meningkatkan

penjualan bersih yang akan mendorong kenaikan laba. Hasil berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh ulupui (2005) dan thrisye (2013) rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap return saham.

#### **4.5.4 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham Sesudah Pandemi**

**H4: Total Assets Turn Over (rasio aktivitas) berpengaruh terhadap return saham sesudah pandemi**

Berdasarkan data informasi pada tabel 4.16 menunjukkan nilai regresi positif sebesar 0,427 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,67 yang nilainya lebih besar dari 0,05 yang berarti H4 ditolak atau rasio aktivitas berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Pradugaan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap return saham karena faktor pandemi yang membuat rasio keuangan perusahaan menjadi tidak stabil. sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini **tidak dapat didukung**.

Dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh ulupui (2005) menghasilkan kesamaan total assets turn over tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini berpengaruh terhadap harga saham karena untuk mengukur kinerja perusahaan apakah efektif dalam mengelola kas, pendapatan, dan pengeluaran atau tidak.

#### **4.5.5 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Sebelum Pandemi**

**H5: debt to equity ratio (rasio solvabilitas) berpengaruh terhadap return saham sebelum pandemi**

Berdasarkan data informasi pada tabel 4.15 menunjukkan nilai regresi negatif sebesar -0,217 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,83 yang nilainya lebih besar dari 0,05 yang berarti H5 ditolak atau rasio solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham namun berpengaruh positif terhadap return saham sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini **tidak dapat didukung**.

Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian terdahulu dewi (2020) bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap return saham. Dalam keterangan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Semakin tinggi Debt to Equity Ratio maka dipastikan bahwa perusahaan tersebut mengalami banyak hutang dan resiko jika memiliki banyak hutang maka tingkat bunganya juga semakin banyak. Hal ini akan merugikan perusahaan karena keuntungan yang diterima perusahaan akan semakin sedikit. Dalam pengamatan saham, seorang investor atau kreditor umumnya lebih menyukai angka Debt to Equity Ratio yang kecil.

Penelitian lain yang memiliki hasil yang sama adalah Sinaga (2020) dan Dini (2021). Namun bertolak belakang dengan Ulupui (2005), Naryoto (2005), dan Thrisye (2013) karena debt to equity ratio berpengaruh terhadap return saham

#### **4.5.6 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Sesudah Pandemi H6: debt to equity ratio (rasio solvabilitas) berpengaruh terhadap return saham sesudah pandemi**

Berdasarkan data informasi pada tabel 4.16 menunjukkan nilai regresi negatif sebesar -1,243 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,22 yang nilainya lebih besar dari 0,05 yang berarti H<sub>6</sub> ditolak atau rasio solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham namun berpengaruh positif terhadap return saham sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini **tidak dapat didukung**.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Sinaga (2020) dengan hasil debt to equity ratio tidak berpengaruh secara signifikan dan berpengaruh positif. Rasio solvabilitas atau debt to equity ratio memiliki rumus yang akan memengaruhi risiko saham dikarenakan tingkat rasio keuangan akan semakin tinggi. Dalam perhitungannya bahwa tercantumkan total utang dibagi dengan total ekuitas. Hal ini akan terjadi penekanan pada laba yang semakin menurun.

#### 4.6 Proposisi

Proposisi yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada uji di atas menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif pada masa sebelum dan sesudah pandemi namun untuk nilainya terjadi peningkatan sebesar 2 kali lipat dari sebelum pandemic. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan data sesudah pandemi lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan data sebelum pandemic pada rasio likuiditas terhadap return saham.

Menurut kementerian investasi BKPM Di antara total investasi di Indonesia, risiko berinvestasi di Indonesia bisa mencapai satu juta rupiah. Institute for Economic Development and Finance (INDEF) memprediksi defisit investasi sebesar Rp.77 triliun akibat pandemi virus COVID-19. Hal ini menjadikan alasan mengapa turunnya ekonomi di Indonesia, karena salah satu alasan untuk mengharapkan pertumbuhan adalah kelemahan dan pertumbuhan ekonomi. Dalam keterangannya Indonesia mengeluarkan surat baru bahwa setiap inflasi 1 persen di China akan mengurangi dampak 0,3 persen terhadap perekonomian Indonesia. Dengan kondisi yang terus berlanjut, tingkat RRT akan menurun 5% di tahun 2020.

2. Pada uji di atas menunjukkan bahwa rasio aktivitas sebelum pandemi berpengaruh terhadap harga saham dan berpengaruh positif dengan return saham, untuk rasio aktivitas sesudah pandemi mengalami penurunan menjadi negatif yang artinya rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kesimpulannya adalah terjadi perbedaan sebelum dan sesudah pandemi di nilai signifikansi pada pengaruh rasio aktivitas terhadap return saham.
3. Pada uji di atas menunjukkan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai negative namun berpengaruh positif karena semakin tinggi nilai sig maka semakin rendah tanggungan hutang

jangka Panjang diperusahaan tersebut. Untuk nilainya terjadi peningkatan 2 kali lebih banyak dari sebelum pandemic. Maka dapat disimpulkan data sesudah pandemi lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan data sebelum pandemi. Kesimpulannya hanya terjadi perbedaan di nilai regresi pada pengaruh rasio solvabilitas terhadap return saham.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang sudah diteliti, dapat ditarik kesimpulan yang akan dijelaskan :

1. Masa sebelum pandemi pada Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap return saham, Sedangkan rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa return saham akan terpengaruh oleh rasio likuiditas dan rasio aktivitas tetapi tidak terpengaruh oleh rasio solvabilitas.
2. Masa sesudah pandemi Rasio likuiditas berpengaruh terhadap return saham, Sedangkan Rasio aktivitas dan rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa return saham terpengaruh oleh rasio likuiditas tetapi tidak terpengaruh oleh rasio aktivitas dan rasio solvabilitas
3. Secara simultan pengaruh rasio keuangan terhadap return saham sebelum pandemic lebih kecil dibandingkan dengan setelah pandemi.
4. Pengaruh Rasio likuiditas terhadap return saham sebelum pandemic lebih kecil dibandingkan dengan sesudah pandemi
5. Pengaruh Rasio aktivitas terhadap return saham sebelum pandemi lebih besar dibandingkan dengan sesudah pandemic bahkan pengaruhnya negative.
6. Pengaruh rasio solvabilitas terhadap return saham walaupun sama-sama tidak berpengaruh, akan tetapi sebelum pandemic lebih kecil dari sesudah pandemi

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari analisis pembahasan yang telah disimpulkan pada penelitian ini, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran dari kejadian penelitian ini, yaitu:

1. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk menggunakan variabel lainnya atau sampel dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor dan industri serta memperpanjang periode penelitian sehingga semakin bagus kualitas penelitian
2. Selain itu, penelitian yang akan datang juga diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena dimungkinkan kinerja keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap dependen
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu mengulang atau menguji Kembali penelitian di sektor pertambangan ini karena semakin bertambahnya tahun akan menunjukkan perubahan yang akan diprediksi semakin meningkat.

## 5.3 Implikasi Penelitian

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan penelitian ini perusahaan terkait akan mampu meningkatkan kinerja yang baik dan berkualitas serta penambahan informasi yang relevan bagi publik agar para investor dan kreditor tahu pergerakan dan update tentang saham perusahaan. Informasi perusahaan sangat penting bagi para pemegang saham.

2. Bagi investor dan calon investor

Untuk mengetahui kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi sebaiknya para investor maupun calon investor mencari tahu mengenai

prospek perusahaan kedepan dan return saham. Melakukan pengecekan bagi calon investor yang akan berinvestasi di perusahaan terkait mampu menambah wawasan tentang dunia saham. Namun perlu diingat bahwa return saham sewaktu-waktu akan berubah sesuai kebijakan perusahaan dan pemerintah Indonesia, maka dari itu investor dan calon investor harus melakukan pengecekan berkala untuk mendapatkan informasi yang terbaru dan terperinci



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono, 2011. Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Anoraga, Pandji. (2006). Pengantar Pasar Modal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, I. R., & Darsono, D. (2012). *Pengaruh faktor keuangan dan non keuangan terhadap penerimaan opini audit going concern* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Baridwan, Zaki, 2004, Intermediate Accounting, Edisi Kedelapan, Yogyakarta: BPFE.
- Bastian, I. (2010). Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Bastian, Indra. (2010). Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Budi Rahardjo. (2007). Keuangan Akuntansi, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Development, S. (2020). Investasi Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19, Bagaimana Pengaruhnya? – Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII. Retrieved 9 January 2022, from <https://fecon.uii.ac.id/blog/2020/08/01/investasi-sebelum-dan-sesudah-pandemi-covid-19-bagaimana-pengaruhnya/>
- Dewi, N. L. Y. A. P., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(3), 227-239.

- Dhany, U. R., Yusuf, M. R., & Hendra, J. (2021). Analisis Dampak Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Jasa Asuransi. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 9(2), 74-80.
- Dini, S., Hulu, Y. A., Zebua, M., & Purba, E. (2021). PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), PRICE BOOK VALUE (PBV), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 116-127.
- Ekonomi, G. (2021). 20 Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli Lengkap. Retrieved 7 January 2022, from <https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli/>
- Esanoveliansyah, V., & Ichwanudin, W. (2021). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMENT PERIODE 2007-2019). *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(2).
- Eviandari, E., & Akuntansi, B. J. (2015). Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage Dan Rasio Penilaian Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Akuntansi*.
- Fahmi, Irham. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Farid Harianto dan Siswono Sudomo, 2001, Perangkat dan Teknik Analisa Investasi di Pasar Modal Indonesia, P.T. Bursa Efek Indonesia, Jakarta
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. Jakarta: Erlangga

- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Gumanti, T. (2009). Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 4-13.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harianto dan Sudomo. (2001). "Perangkat dan Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia". Jakarta: PT. Bursa Efek Indonesia.
- Hermuningsih, Sri, Rahmawati, A. D., & Mujino. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 78-89.
- I.G.K.A Ulupui, (2005). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Probabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEI, *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Universitas Udayana.
- Jogiyanto H.M. 2007. *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. Yogyakarta: BPFE. Edisi 5.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lambey, R. (2014). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Bank di Bursa Efek Indonesia. *ACCOUNTABILITY*, 3(1), 122-133.
- Lukman Syamsuddin (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi 11). Jakarta : Rajawali Pers.

- Mahmudah, R. A. (2013). *Kajian Kesingkronan Proposisi Dengan Argument Dalam Paragraph Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Purwokerto* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).
- Markowitz, H. (1999). The Early History of Portofolio Theory : 1600-1960. *Financial Analysis Journal*.
- Martono, A. H. (2011). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(3), 191-205.
- Naryoto, P. (2013). Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 2(1).
- Nuel, Y. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Administrasi Bisnis*, 3(4), 806.
- Pengaruh Covid-19 terhadap Investasi di Indonesia (2020). Retrieved 9 January 2022, from <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/pengaruh-covid-19-terhadap-investasi-di-indonesia>
- Pengertian Laporan Keuangan, Contoh, Dan Fungsinya Untuk Bisnis Anda. (2020). Retrieved 7 January 2022, from <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-contoh-dan-fungsinya/>

- Pratama, I. G. S., & Idawati, I. A. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertanian di Bursa Efek Indonesia. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 3(1), 38-44.
- PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan. (2022). Retrieved 11 January 2022, from <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>
- Raharjo, B. (2007). *Keuangan dan Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Raharjo, D. P. A., Setiaji, B., & Syamsudin, S. (2014). Pengaruh Rasio Car, Npl, Ldr, Bopo, Dan Nim Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 16(2), 7-12.
- Return Saham: Pengertian, Jenis-jenis dan Komponennya. (2020). Retrieved 7 January 2022, from <https://ajaib.co.id/return-saham/>
- Rosiana, R., Retnowati, W., & Hendro, H. (2014). Pengaruh rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio pasar, firm size, tingkat suku bunga, dan nilai tukar terhadap return saham (studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman di bursa efek Indonesia periode 2008-2011). *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(1).
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*
- Santoso, Singgih. 2001 *SPSS Versi 10: Mengolah Data Statistik secara Profesional*, Jakarta : Elex Media Komputindo
- Sawidji Widoatmojo. (2005) . *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : PT. Jurnalindo Aksara Grafika
- Sinaga, A. N., Eric, E., Rudy, R., & Wiltan, V. (2020). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Dividend Payout Ratio dan Size terhadap Return Saham Perusahaan Trade, Service & Investment Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 311-318.

- Sumariyah. (1997). *Teori Portofolio : Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMPN YKPN.
- Sumarsih. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi pada Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akbar Juara*, 209-225.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta cv, Bandung.
- Thrisye, R. Y., & Simu, N. (2013). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap return saham BUMN sektor pertambangan periode 2007-2010. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 75-81.
- UU No. 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing [JDIH BPK RI]. (2022). Retrieved 11 January 2022, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49513/uu-no-1-tahun-1967>
- UU No. 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertambangan [JDIH BPK RI]. (2022). Retrieved 11 January 2022, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49585/uu-no-11-tahun-1967>
- Widarjono, A. (2018). *Analisis Regresi dengan SPSS* (1st ed.). UPP STIM YKPN Yogyakarta. From [https://library.fbe.uii.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=5667&keywords=widarjono](https://library.fbe.uii.ac.id/index.php?p=show_detail&id=5667&keywords=widarjono)
- Winata, W. S., & Triyonowati, T. (2021). PENGARUH TATO, PBV DAN SIZE TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MIGAS DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(8).

Widodo, Saniman.2007. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (Jii)

Zacharias, J. A. (2020). *Teori Portofolio Investasi*. Penerbit Lakeisha.





# LAMPIRAN

الجمعة الإسلامية الأندونيسية

## LAMPIRAN DATA

Dalam penelitian ini penulis membutuhkan data harga emas sebagai bukti keberlangsungan penelitian ini. Harga emas diambil dari januari 2019 hingga desember 2021. Harga emas di penelitian ini untuk menjadi bukti kenaikan harga sebelum dan sesudah masa pandemi covid-19.

	2019		2020		2021	
	IDN	DUNIA	IDN	DUNIA	IDN	DUNIA
Januari	660,000	583,230	767,000	683,976	956,000	827,558
Februari	668,000	597,108	780,000	698,005	940,000	816,256
Maret	666,000	599,237	809,000	728,422	924,000	801,737
April	660,000	583,145	943,000	866,152	925,000	831,476
Mei	669,000	602,832	917,000	838,377	933,000	841,701
Juni	681,000	616,958	902,000	787,425	943,000	846,928
Juli	706,000	634,621	942,000	851,825	953,000	851,171
Agustus	759,000	698,955	1,035,000	932,458	942,000	823,154
September	745,000	667,641	1,037,000	936,074	939,000	821,914
Oktober	756,000	673,116	1,009,000	903,534	939,000	804,725
November	748,000	662,979	985,000	864,029	939,000	853,153
Desember	750,000	663,347	951,000	842,302	939,000	815,692

Dalam penelitian ini penulis membutuhkan data sekunder berupa laporan keuangan, rasio keuangan, serta harga saham untuk mendukung penelitian ini. Oleh karena itu penulis mencantumkan lampiran hasil perhitungan rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas) dan perhitungan return saham dari 8 perusahaan tambang yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel untuk penelitian ini berpatokan pada bulan maret tahun 2020 dimana kasus pandemi covid-19 masuk ke Indonesia. Data keuangan untuk penelitian ini difokuskan dalam laporan keuangan triwulan (dimulai dari bulan januari 2019 sampai September 2021) tujuannya adalah untuk memetakan spesifikasi uji linier berganda.

A. Perhitungan rasio keuangan :

## 1. Rasio likuiditas (RL)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Aset}}{\text{Current Liabilities}}$$

## 2. Rasio aktivitas (RA)

$$\text{Perputaran Total Aktiva (Total Assets Turn Over)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 3. Rasio Solvabilitas (RS)

$$\frac{\text{Total Jumlah Utang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

## B. Harga saham (HS)

## C. Return saham (RSA)

$$\frac{(Pt - Pt_1)}{Pt}$$

Ket :

Pt : Harga saham saat ini

Pt<sub>1</sub> : Harga saham periode lalu

**Tabel Lampiran**

**Hasil Perhitungan Rasio Keuangan dan Return Saham**

**PT J Resources Asia Pasifik Tbk**

PSAB											
ket	2019 Q1	2019 Q2	2019 Q3	2019 Q4	2020 Q1	2020 Q2	2020 Q3	2020 Q4	2021 Q1	2021 Q2	2021 Q3
R	0.65	0.82	0.92	0.54			0.67	0.60	0.57	0.52	0.42
L	x	x	x	x	0.66x	0.57x	x	x	x	x	x
RS	144. 09%	153. 33%	156. 99%	180. 17%	184.9 5%	177.75 %	175. 42%	156. 86%	138. 06%	135. 36%	141. 81%
R	0.03	0.05	0.09	0.12	30.70		0.11	0.16	0.03	0.06	0.08
A	x	x	x	x	x	0.06x	x	x	x	x	x
H											
S	189	240	260	260	191	176	206	264	195	178	150
RS	187. 9312	239. 2125	259. 0769		189.6 38743	174.91 47727	205. 1456	263. 2197	193. 6462	176. 9045	148. 8133

**Tabel Lampiran**

**Hasil Perhitungan Rasio Keuangan dan Return Saham**

**PT Merdeka Copper Gold Tbk**

MDKA											
ket	2019 Q1	2019 Q2	2019 Q3	2019 Q4	2020 Q1	2020 Q2	2020 Q3	2020 Q4	2021 Q1	2021 Q2	2021 Q3
R											
L	0.97	1.14	0.88	0.8	0.82	0.83	1.21	1.03	1.74	1.97	2.16

R	96.5	102.3	84.5	81.4	76.1	70.0	66.1	64.9	60.8	61.8	54.6
S	7%	6%	4%	5%	8%	4%	7%	2%	1%	2%	0%
R	0.04		0.14	0.16	0.03	0.08	0.12	0.12	0.00	0.02	0.06
A	x	0.09x	x	x	x	x	x	x	1x	x	x
HS	678	944	1,245	1,070	1,015	1,365	1,615	2,430	2,150	2,940	2,520
RS	699	677	943	1244	1069	1014	1364	1614	2429	2149	2939

### Tabel Lampiran

#### Hasil Perhitungan Rasio Keuangan dan Return Saham

#### PT United Tractors Tbk

UNTR											
ket	2019 Q1	2019 Q2	2019 Q3	2019 Q4	2020 Q1	2020 Q2	2020 Q3	2020 Q4	2021 Q1	2021 Q2	2021 Q3
R	1.32	1.37	1.39	1.55	1.8	1.75	1.97	2.11	1.96	1.9	1.93
S	95.6 5%	103.6 4%	102.2 2%	82.8 0%	73.0 6%	69.2 3%	63.3 0%	58.0 4\$	57.0 6%	57.9 4%	59.3 5%
R	0.04			0.19	0.03	0.06	0.09	0.13	0.03	0.07	0.12
A	x	0.08x	0.13x	x	x	x	x	x	x	x	x
HS	27,0 50	28,20 0	20,57 5	21,5 25	16,9 00	16,5 50	22,8 00	26,6 00	22,1 25	20,2 50	26,0 00



R L	0.71	0.62	0.37	0.33	0.34	0.62	0.68	0.7	0.69	1.17	1.01
RS	33.0 8%	33.1 4%	33.2 8%	37.0 3%	37.1 2%	25.2 1%	16.7 3%	20.8 4%	26.8 9%	16.4 4%	16.4 0%
R A	0.00 1x	7.75 x	1.20 x	0.00 1	0.00 1x	0.00 2x	0.00 4x	0.01 0x	0.00 1x	0.00 6x	0.00 8x
HS	47	47	47	49	47	47	52	78	74	119	93
RS A	46	46	46	46	48	46	46	51	77	73	118

### Tabel Lampiran

#### Hasil Perhitungan Rasio Keuangan dan Return Saham

#### PT Wilton Makmur Indonesia Tbk

SQMI											
ket	2019 Q1	2019 Q2	2019 Q3	2019 Q4	2020 Q1	2020 Q2	2020 Q3	2020 Q4	2021 Q1	2021 Q2	2021 Q3
RL	0.16	0.13	0.13	0.07	0.06	0.07	0.06	0.06	0.07	0.07	0.07
RS	- 395. 64%	- 428. 84%	- 436. 80%	- 357. 96%	- 280. 24%	- 338. 61%	- 308. 52%	- 327. 14%	- 316. 11%	- 319. 50%	- 327. 40%
R A	0.00 6x	0.59 x	0	0.00 2x	0.73 x	1.57 x	0.00 2x	0.00 3x	0.65 x	1.37 x	2.03 x

HS	258	214	246	232	188	185	174	378	296	252	110
RS											
A	172	257	213	245	231	187	184	173	377	295	251

### Tabel Lampiran

#### Hasil Perhitungan Rasio Keuangan dan Return Saham

#### PT Medco Energi Internasional Tbk

MEDC											
ket	2019 Q1	2019 Q2	2019 Q3	2019 Q4	2020 Q1	2020 Q2	2020 Q3	2020 Q4	2021 Q1	2021 Q2	2021 Q3
R										0.00	0.00
L	1.51	1.49	1.55	2.4	2.75	1.97	0.45	1.47	1.53	1	1
RS	258. 03%	338. 49%	356. 92%	342. 87%	375. 72%	402. 60%	367. 09%	386. 31%	350. 11%	338. 68%	327. 61%
R	33.9	55.3	70.7	98.5	18.8	31.9	45.2	54.5	17.1	43.7	71.1
A	1x	3x	4x	1x	4x	9x	3x	1x	2x	9x	8x
HS	753	686	584	732	327	383	338	590	570	640	550
RS											
A	579	752	685	583	731	326	382	337	589	569	639

**Tabel Lampiran**

**Hasil Perhitungan Rasio Keuangan dan Return Saham**

**PT Archi Indonesia Tbk**

ARCI											
ket	2019 Q1	2019 Q2	2019 Q3	2019 Q4	2020 Q1	2020 Q2	2020 Q3	2020 Q4	2021 Q1	2021 Q2	2021 Q3
RL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.77	0.46
RS	0.00 %	277.12 %	218.96 %								
RA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.08x	0.15x
HS									0	750	610
RS A										-1	749